



MANUAL PROSEDUR
SPESIFIKASI PROGRAM STUDI, SILABUS, SAP, KONTRAK
PERKULIAHAN, SOP DOSEN DAN PENILAIAN
DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
UNIVERSITAS UDAYANA

UNUD-BPMU-05-01-09

Revisi	: -
Tanggal	: 9 Maret 2010
Dikaji ulang oleh	: Pembantu Rektor Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: Ketua BPMU
Disetujui oleh	: Rektor Unud

©Universitas Udayana, 2009 All Right Reserved

Universitas Udayana		Manual Prosedur Penyusunan Spesifikasi Program Studi dan Perogram Pemberlajaran	Disetujui oleh
Revisi ke -	Tanggal 9-3-2010	UNUD-BPMU-05.01.09	Rektor

BUKIT JIMBARAN
TAHUN 2010

SAMBUTAN REKTOR

Kami mengucapkan puji dan syukur kehadapan Tuhan YME, karena BPMU telah berhasil merumuskan sebuah dokumen mutu. Dokumen ini berisi tentang format Spesifikasi Program Studi, SAP, Silabus, Kontrak Perkuliahan dan Sistem Penilaian. Di samping itu, buku ini berisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Dosen. Dengan demikian, seluruh isi dokumen ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh fakultas dan program studi dalam membuat berbagai dokumen yang terkait. Sementara itu, SPO Dosen dapat dimanfaatkan untuk memonitor pelaksanaan tugas dosen dalam menjalankan dharma profesinya.

Semua dokumen ini juga sangat penting artinya dalam pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sehingga dapat memenuhi jaminan tentang kualitas yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mereka mengikuti pendidikan di Unud.

Dalam berbagai kesempatan, kami selalu menyampaikan bahwa Unud telah menegaskan sikapnya untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas atau mutu akademiknya. Sehingga prestasi yang kini telah dicapai oleh Unud dapat semakin dimantapkan dan ditingkatkan. Berbagai dokumen yang kini sudah dihasilkan oleh BPMU dalam bidang akademik, diharapkan akan dapat dimanfaatkan sebagai sarana bagi peningkatan kualitas akademik tersebut.

Oleh karenanya, kami mengucapkan terima kasih kepada Pengurus BPMU yang telah berusaha sekuat tenaga mewujudkan buku Manual Prosedur ini. Dengan selesainya buku manual ini,

diharapkan sivitas akademika Unud memiliki referensi yang baku dalam proses implementasi KBK.

Demikian harapan kami, dan kiranya buku manual dapat sebagai bahan acuan untuk memperkaya proses pematangan, dan juga sebagai penuntun bagi sivitas akademika Unud, dalam pelaksanaan tugas masing-masing.

Bukit Jimbaran, Maret 2010

Rektor Universitas Udayana,



Prof.Dr.dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)

KATA PENGANTAR

Rektor Universitas Udayana pada setiap kesempatan selalu menekankan agar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dapat segera dilaksanakan di Unud. Kebijakan itu perlu didukung dengan penyiapan dokumen yang terkait, agar sivitas akademika memiliki referensi, sebagai sarana dalam pelaksanaan penerapan KBK tersebut.

Pelaksanaan KBK memerlukan adanya sarana/prasarana tertentu, yakni dalam bentuk berbagai dokumen yang berkait. Dokumen yang diperlukan adalah (1) format spesifikasi program studi; (2) format proses pendidikan (SAP, Silabus, dan kontrak perkuliahan); dan (3) format sistem penilaian. Dalam konteks penilaian menyangkut tentang penilaian *soft skill*, proporsi antara penilaian proses dan hasil, dll. Sementara itu, dalam buku *Manual Prosedur* ini, juga diselipkan tentang “Standar Prosedur Operasional” (SPO) Dosen. Karena dosen merupakan inti yang penting dalam proses pelaksanaan KBK. SPO Dosen, dapat dimanfaatkan untuk memonitor kinerja dosen dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. Manual Prosedur ini telah didiskusikan dengan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas.

Manual Prosedur ini merupakan penyempurnaan dan penggabungan dari berbagai elemen yang ada dalam Manual Prosedur Implementasi Penjaminan Mutu Akademik Internal Program Sarjana Unud (Unud-BPMU-04.01.02) dan Manual Proses Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Udayana (Unud-BPMU-05.01.02). Dengan demikian, berbagai elemen terkait yang diperlukan dalam proses pelaksanaan KBK, bisa terdapat

dalam satu buku manual. Sementara itu, dalam buku manual seperti ini, tidak ada lagi muncul istilah-istilah yang tidak dipakai lagi dalam proses KBK, seperti misalnya istilah GBPP.

Demikian berbagai hal yang dapat disampaikan, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan proses pembelajaran di Unud. Akhirnya, terima kasih kami sampaikan kepada semua pengurus BPMU yang telah bekerja keras untuk membuat buku ini. Mohon maaf, apabila ada berbagai hal yang tidak berkenan, dan mohon kritik dan sarannya bagi penyempurnaan buku ini lebih lanjut. Semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat selalu memberikan bimbingan-NYA.

Bukit Jimbaran, Maret 2010
Ketua BPMU
Prof. Dr. Wayan Windia

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. PEDOMAN PENYUSUNAN SPESIFIKASI PROGRAM STUDI	3
III. PEDOMAN PENYUSUNAN SILABUS DAN SAP	8
IV. PEDOMAN PENYUSUNAN KONTRAK PERKULIAHAN	17
V. STANDAR PERAN DOSEN DAN PROSEDUR OPRASIONAL DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK)	20
VI. PENILAIAN DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI	23
DAFTAR RUJUKAN	36
LAMPIRAN / CONTOH	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Rubrik, Check List, dan Format Penilaian dalam KBK.....	39
Lampiran 2	Contoh Spesifikasi Program Studi/Jurusan.....	47
Lampiran 3	Contoh Kompetensi Lulusan.....	53
Lampiran 4	Contoh Kurikulum.....	58
Lampiran 5	Contoh Peta Kurikulum.....	69
Lampiran 6	Contoh Silabus.....	73
Lampiran 7	Contoh Satuan Acara Perkuliahan.....	77
Lampiran 8	Contoh Kontrak Perkuliahan.....	79

I. PENDAHULUAN

Universitas Udayana (Unud) sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi dengan tujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang cerdas, beriman dan bertaqwa. Disamping itu memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat mengembangkan, menciptakan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berintegrasi tinggi, mandiri, serta berwawasan budaya dan kebangsaan Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, Unud membangun sistem dan melaksanakan penjaminan mutu akademik.

Pelaksanaan penjaminan mutu didasarkan atas dua dokumen pokok, yaitu dokumen akademik dan dokumen mutu. Dokumen akademik sebagai rencana atau standar, memuat tentang arah/kebijakan, visi-misi, standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta peraturan akademik. Sedangkan dokumen mutu sebagai instrumen untuk mencapai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan terdiri dari manual mutu, manual prosedur, instruksi kerja, dokumen pendukung, dan borang.

Pada tingkat Perguruan Tinggi dan Fakultas, jenis dokumen penjaminan mutu yang disiapkan adalah Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Peraturan Akademik, Manual Mutu, dan Manual Prosedur, sedangkan di tingkat Program Studi (PS)/Jurusan/Bagian meliputi dokumen Spesifikasi Program Studi, Kompetensi Lulusan dan Program Pembelajaran (Panduan Pelaksanaan SPM-PT Dikti, 2008). Program pembelajaran antara lain meliputi silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), dan kontrak perkuliahan.

Dalam Manual Prosedur Implementasi Penjaminan Mutu Akademik Internal Program Sarjana Unud (BPMU, 2008) disebutkan

bahwa salah satu butir prosedur implementasi sistem penjaminan mutu di Unud adalah Penyusunan Spesifikasi Program Studi oleh Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi. Untuk itu, PS hendaknya menyusun Spesifikasi Program Studi untuk ruang lingkup tugas dan fungsinya. Di samping itu, dalam manual mutu akademik Universitas Udayana (BPMU, 2008) disebutkan bahwa Ketua Jurusan/Kepala Bagian/Ketua Program Studi bertanggungjawab atas terlaksananya proses pembelajaran yang bermutu, evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil proses pembelajaran dan melakukan tindakan perbaikan proses pembelajaran. Pedoman ini disusun dengan harapan dapat membantu pengelola kegiatan akademik di tingkat Jurusan/Bagian/Program Studi dalam menyusun spesifikasi Program Studi dan program pembelajaran (silabus, SAP, kontrak perkuliahan) dalam rangka pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu kurikulum. Setiap PS memiliki fleksibilitas dan kebebasan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan dengan tetap mengacu kepada kebijakan akademik, standar akademik dan manual mutu akademik yang berlaku.

II. PEDOMAN PENYUSUNAN SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

2.1 PEDOMAN PENYUSUNAN

Pedoman ini berisi tentang butir-butir yang hendaknya dimuat dalam spesifikasi Program Studi di Lingkungan Universitas Udayana sebagai berikut:

1. **Identitas PS** meliputi Nama PS, Pelaksana Proses Pembelajaran (Fakultas, Jurusan), Gelar Lulusan, dan Akreditasi yang diperoleh.
2. **Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.** Visi dan Misi PS menunjang Visi dan Misi Fakultas serta Visi dan Misi Unud. Di samping itu, hendaknya ada pernyataan tentang kaitan antara kurikulum dengan Visi dan Misi PS. Tujuan Pendidikan juga dinyatakan dengan jelas pada spesifikasi program studi.

Contoh panduan penyusunan visi pendidikan:

- a. Visi seharusnya merupakan cita-cita yang dapat memberikan inspirasi bagi segenap pihak yang berkepentingan untuk bertindak.
- b. Visi seharusnya memuat tujuan, jangka waktu, dan ruang lingkup kerja yang khas dari unit kerja.
- c. Visi seharusnya dirumuskan bersama oleh pimpinan dengan memperhatikan masukan dari *stakeholders* dan disahkan oleh senat fakultas/rapat jurusan.
- d. Visi seharusnya ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan ipteks dan masyarakat.

Contoh panduan penyusunan misi pendidikan :

- a. Misi seharusnya memberikan arahan dalam mewujudkan visi dan dinyatakan dalam tujuan-tujuan yang dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu.
- b. Misi seharusnya mengandung pokok pokok bentuk kegiatan utama yang dapat menjadi landasan hubungan kerja serta pengalokasian sumberdaya ke segenap pihak yang berkepentingan.
- c. Misi seharusnya menunjukkan ruang lingkup pasar dan geografis yang menjadi sasaran.
- d. Misi seharusnya memuat pernyataan yang berkaitan dengan kebijakan unit kerja.
- e. Misi seharusnya memberi keluwesan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan satuan lembaga yang terlibat.
- f. Misi seharusnya menjadi tolok ukur dalam evaluasi di seluruh unit kerja.
- g. Misi seluruh unit kerja seharusnya direvisi secara berkala sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.

Contoh Panduan Penyusunan Tujuan Pendidikan:

- a. Tujuan pendidikan seharusnya disusun selaras dengan visi dan misi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan jenjang pendidikan.
- b. Tujuan pendidikan seharusnya disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa dan *stakeholders*.
- c. Tujuan pendidikan seharusnya disusun bersama oleh pimpinan dengan memperhatikan masukan-masukan *stakeholders*.
- d. Tujuan pendidikan seharusnya dievaluasi secara berkala di seluruh unit kerja.

- e. Tujuan pendidikan seluruh unit kerja seharusnya direvisi secara berkala sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.

3. **Standar Kompetensi Lulusan.** Kompetensi lulusan dinyatakan dalam butir-butir pernyataan yang menggambarkan tentang kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan PS, yang meliputi perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi lulusan dibuat mengacu pada (a) Visi dan Misi Unud, (b) kebutuhan masyarakat dan pengembangan ipteks, budaya dan seni, (c) tuntutan pembangunan bangsa dan permintaan stakeholders (*market signals*), dan (d) tuntutan belajar sepanjang hayat.
4. **Kurikulum dan Peta Kurikulum.** PS seharusnya mempunyai struktur kurikulum yang jelas, dibuat secara sistematis per semester dan terlihat dengan jelas keterkaitan antara satu mata kuliah dengan yang lain. Dalam Spesifikasi Program Studi, kurikulum ditampilkan dalam bentuk Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester diajarkan, Kelompok Mata Kuliah (MPK, MKK, MKB, MPB, MBB), dan jumlah SKS. Di samping itu, ditampilkan pula Peta Kurikulum yang menggambarkan kaitan mata kuliah dengan kompetensi lulusan Program Studi.
5. **Dukungan untuk Mahasiswa dan Proses Pembelajaran.** Di sini perlu dijelaskan dukungan untuk proses pembelajaran seperti tersedianya bimbingan akademik dan nonakademik, bimbingan praktikum, bimbingan penyelesaian tugas akhir, tersedianya berbagai sumber belajar, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain.

6. **Kriteria Pendaftaran Masuk PT.** Dalam kriteria pendaftaran disebutkan lulusan yang diterima seperti lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), melalui Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), atau model penerimaan lain dan apakah menerima mahasiswa pindahan atau tidak.
7. **Metode Evaluasi dan Peningkatan Kualitas dan Standar Proses Pembelajaran.** Dalam hal ini disebutkan metode evaluasi proses pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas dan standar proses pembelajaran, pengembangan kemampuan mengajar staf dosen, dan adanya penjaminan mutu akademik internal.
8. **Kriteria Kelulusan dan Metode Penilaian.** Kriteria kelulusan menggambarkan persyaratan minimum untuk dinyatakan lulus pada Program Studi yang bersangkutan, seperti jumlah minimum SKS yang harus ditempuh, Indeks Prestasi Kumulatif Minimum, Mata kuliah tertentu yang harus diambil, dan lain sebagainya. Sedangkan metode penilaian menjelaskan tentang cara dan kriteria penilaian dalam proses pembelajaran untuk mengetahui perubahan kemampuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku (*behaviour*) peserta didik dari suatu proses pembelajaran.
9. **Indikator Kualitas dan Standar.** Dalam indikator kualitas dan standar ini diuraikan tentang pengakuan penilaian oleh pihak eksternal seperti akreditasi oleh BAN PT atau akreditasi dari pihak lain secara nasional maupun internasional, jenis-jenis hibah kompetitif yang dimenangkan oleh PS/Jurusan, jenis-jenis layanan yang mampu disediakan/diberikan dan kerjasama yang mampu dijalin dengan pihak luar.

2.2 CONTOH FORMAT

Contoh Format Rumusan Spesifikasi Program Studi seperti berikut.

1. Perguruan Tinggi : Universitas Udayana
2. Pelaksana Proses Pembelajaran :
- Fakultas :
- Jurusan/Program Studi :
3. Program Diakreditasi oleh :
4. Gelar Lulusan :
5. Nama Program Studi :
6. Tanggal Penyusunan/Perbaikan :
7. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan :
8. Kompetensi Lulusan (*learning outcome*) :
9. Kurikulum :
10. Peta Kurikulum :
11. Dukungan untuk Mahasiswa dan Proses Pembelajaran :
12. Kriteria Pendaftaran :
13. Metode Evaluasi dan Peningkatan Kualitas dan Standar Proses Pembelajaran:
14. Kriteria Lulusan dan Metode Penilaian :
15. Indikator Kualitas dan Standar :

III. PEDOMAN PENYUSUNAN SILABUS DAN SAP

3.1 TUJUAN

Pedoman penyusunan Silabus dan SAP ini disusun dengan maksud untuk dapat membantu dosen dalam menyusun silabus dan SAP bagi setiap Mata Kuliah yang diampu, agar pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dapat terlaksana dengan efektif. Pedoman ini disusun dengan tujuan untuk dapat mendorong dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis pada silabus dan SAP sesuai dengan format yang telah ditentukan, dan mendorong dosen untuk mendukung perencanaan dan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan. Dasar Penyusunan Silabus dan SAP adalah Spesifikasi Program Studi, Kompetensi Lulusan, dan Peta Kurikulum.

Dosen perlu didorong untuk menyusun silabus dan SAP yang baik mengingat ketersediaan silabus dan SAP dalam proses pembelajaran pada kurikulum berbasis kompetensi sangat penting, yaitu : (a) sebagai pedoman dosen pengampu dalam memprogram acara perkuliahannya pada setiap tatap muka dengan mahasiswa, dan (b) sebagai pedoman dosen pengampu dalam menyiapkan bahan ajar sesuai dengan referensi dan acara perkuliahannya setiap kali melakukan tatap muka dengan mahasiswa.

Komponen Silabus terdiri atas : (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator pencapaian kompetensi, (4) materi pokok/pembelajaran, (5) Kegiatan/Pengalaman Belajar, (6) Penilaian, (7) Alokasi Waktu, dan (8) Sumber Belajar. Sedangkan komponen SAP terdiri atas : (1) Indikator Pencapaian, (2) Materi Pokok, (3) Pengalaman Belajar, dan (4) Strategi Pembelajaran.

Pedoman Penyusunan Silabus dan SAP ini bersisi tentang langkah-langkah penyusunan silabus dan SAP serta contoh Format Silabus dan Contoh Format SAP.

3.2 LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SILABUS

Langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan dalam penyusunan silabus suatu mata kuliah adalah sebagai berikut.

1. **Mengisi Form Identitas Mata Kuliah**, yang terdiri atas:
 - a. Program Studi: diisi sesuai dengan jurusan/program studi di mana suatu mata kuliah diajarkan.
 - b. Nama Mata Kuliah: diisi nama mata kuliah sesuai dengan nama yang ada dalam struktur kurikulum.
 - c. Kode Mata Kuliah: diisi kode mata kuliah sesuai dengan kode yang ada dalam struktur kurikulum.
 - d. Jumlah SKS: diisi jumlah SKS Mata Kuliah sesuai dengan jumlah yang ada dalam struktur kurikulum.
 - e. Semester: diisi sesuai dengan waktu suatu mata kuliah diajarkan.
 - f. Mata Kuliah Prasyarat: diisi nama mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mengikuti mata kuliah yang bersangkutan (bisa ada, bisa tidak ada, dan mungkin lebih dari satu mata kuliah).

2. **Perumusan Standar Kompetensi (SK)**. Rumuskan standar kompetensi dari mata kuliah yang didasarkan pada tujuan akhir dari mata kuliah tersebut. Standar Kompetensi diisi dengan kemampuan mahasiswa yang diharapkan setelah satu semester mengikuti pembelajaran suatu mata kuliah dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor yang harus menjadi bagian hidup dalam berfikir dan bertindak.

3. **Perumusan Kompetensi Dasar (KD).** Kompetensi dasar adalah rincian kompetensi dalam setiap aspek materi pokok yang harus dilatihkan kepada peserta didik sehingga kompetensi dapat diukur dan diamati. Kompetensi dasar sebaiknya selalu dilakukan perbaikan dan pengayaan guna memenuhi keinginan pasar. Jabarkan standar kompetensi yang telah dirumuskan menjadi beberapa kompetensi dasar untuk memudahkan pencapaian dan pengukurannya. Tuliskan dengan kata kerja operasional yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
4. **Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi.** Indikator merupakan wujud dari KD yang lebih spesifik, yang merupakan cerminan dari kemampuan peserta didik dalam suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar yang telah dilalui. Bila serangkaian indikator dalam suatu kompetensi dasar sudah dapat dicapai peserta didik, berarti target KD tersebut sudah terpenuhi. Tuliskan indikator dengan kata kerja operasional, yang merupakan penjabaran dari KD. Kata kerja operasional pada rumusan indikator dapat dirinci sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan dapat ditulis secara terpisah antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
5. **Penentuan Materi Pokok.** Materi pokok merupakan bagian struktur keilmuan suatu bahan kajian yang dapat berupa pengertian, konsep, gugus isi atau konteks, proses, bidang ajar, dan keterampilan. Materi pokok adalah sub pokok bahasan, merupakan materi bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai KD yang telah ditentukan dengan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.
 - a. Prinsip relevansi, ada kesesuaian antara uraian materi pokok dengan KD yang ingin dicapai.

- b. Prinsip konsistensi, ada keajegan dan keterkaitan antara materi pokok dan uraian materi pokok dengan KD dan SK.
 - c. Prinsip edukasi, adanya kecukupan materi yang diberikan untuk mencapai KD.
6. **Pemilihan Kegiatan/Pengalaman Belajar.** Pengalaman belajar merupakan kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan oleh peserta didik dalam berinteraksi dengan bahan ajar. Pengalaman belajar dikembangkan untuk mencapai kompetensi dasar melalui strategi pembelajaran. Dengan memberikan materi (*content*) pengalaman belajar yang tepat mahasiswa diharapkan dapat mencapai dan mempunyai kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif yang sekaligus telah mengintegrasikan kecakapan hidup (*life skill*). Oleh karenanya yang membedakan antara perguruan tinggi satu dengan yang lain tercermin pada perbedaan pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa.
7. **Penilaian.** Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Teknik penilaian adalah cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh informasi mengenai proses dan produk yang dihasilkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Sebaiknya, teknik dan instrumen penilaian didasarkan pada indikator yang telah dirumuskan, sehingga alat penilaian tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat penilaian dapat berupa tes lisan atau tertulis, *check list*, tagihan yang dapat berupa laporan, resume materi, dan lain-lain.

8. **Alokasi Waktu.** Alokasi waktu mempertimbangkan lama waktu dalam menit yang dibutuhkan peserta didik untuk mampu menguasai KD yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan: a. minggu efektif per semester, dan b. alokasi waktu mata pelajaran. Alokasi waktu hendaknya juga mempertimbangkan tingkat kesukaran materi, cakupan materi, frekuensi penggunaan materi, tingkat pentingnya materi yang dipelajari, dan cara penyampaian materi, meliputi tatap muka, praktikum dan kerja lapangan/klinis.

9. **Sumber belajar.** Sumber belajar meliputi pustaka termasuk *e-journals* dan *e-books*, peralatan dan bahan-bahan yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik agar SK, KD, indikator pencapaian, dan pengalaman belajar yang telah direncanakan dapat berhasil dicapai, penggunaannya didasarkan pada prinsip 3E, yaitu ekonomis, efisien, dan efektif. Sumber pustaka adalah kumpulan dari referensi yang dirujuk atau yang dianjurkan, sebagai sumber informasi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Penulisan sumber pustaka berdasarkan kaidah atau aturan yang telah diakui secara umum. Sumber belajar yang berupa buku dan jurnal harus menyebutkan nama penulis, judul buku/jurnal/artikel, dan halaman, sedangkan sumber belajar yang berupa internet harus menyebutkan nama penulis, judul artikel, dan alamat web-nya.

3.3 CONTOH FORMAT SILABUS

Jurusan/Program Studi :
Nama Mata Kuliah :
Kode Mata Kuliah :
Jumlah SKS :
Semester :
Mata Kuliah Prasyarat :

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Media/Sumber Belajar	Penilaian

Catatan: Penilaian dalam KBK terdiri atas:

- a. Penilaian proses : 60%
- b. Penilaian produk : 40%

3.4 LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SAP

Langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan dalam penyusunan SAP suatu mata kuliah adalah sebagai berikut.

1. **Mengisi Form Identitas Mata Kuliah** yang terdiri atas Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, dan Jumlah SKS Mata Kuliah.
2. **Waktu Pertemuan.** Yang dimaksud dengan waktu pertemuan dalam SAP adalah lama waktu pertemuan (misalnya 2 x 50 menit, 2 x 100 menit, minggu ke-1, minggu ke-2, dan sebagainya) untuk menuntaskan 1 (satu) indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan dalam silabus.

3. **Indikator Pencapaian Kompetensi.** Tulislah satu indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan dalam silabus untuk setiap satu satuan waktu pertemuan, di mana dengan lama waktu pertemuan yang ditentukan tersebut maka indikator pencapaian kompetensi yang bersangkutan sudah dapat dicapai. Berdasarkan atas pengertian ini maka jumlah SAP yang harus dibuat untuk satu mata kuliah tertentu adalah sejumlah indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam silabus.
4. **Materi Pokok.** Materi pokok yang ditulis dalam SAP disesuaikan dengan materi bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dalam satu satuan waktu pertemuan yang ditentukan.
5. **Pengalaman Belajar.** Pengalaman belajar dalam setiap SAP menguraikan tentang kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan oleh peserta didik dalam kaitannya dengan pemenuhan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan memberikan materi (*content*) pengalaman belajar yang tepat mahasiswa diharapkan dapat mencapai dan mempunyai kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif yang sekaligus telah mengintegrasikan kecakapan hidup (*life skill*).
6. **Strategi Pembelajaran.** Strategi pembelajaran dalam SAP berisi uraian tentang (1) tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, (2) kegiatan dosen, (3) kegiatan mahasiswa, (4) penilaian, (5), media dan alat pembelajaran, dan (6) sumber belajar.

Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan bisa dikelompokkan menjadi kegiatan awal / pembukaan / pendahuluan, kegiatan inti / penyajian, dan kegiatan akhir/penutup. Dalam setiap tahapan tersebut diuraikan kegiatan yang dilakukan oleh dosen, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, penilaian yang dilakukan, media atau alat pembelajaran yang digunakan, dan sumber belajar untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi. Sebagai contoh, pada kegiatan awal/pembukaan kegiatan dosen adalah memberikan uraian untuk mengantarkan topik/tema yang akan dibahas dalam pembelajaran sedangkan kegiatan mahasiswa misalnya melihat, mendengarkan penjelasan dan mencatat. Pada tahap kegiatan inti/penyajian kegiatan dosen adalah menjelaskan materi (tema, pokok bahasan, konsep), memberikan contoh, dan lain-lain sedangkan kegiatan mahasiswa misalnya menyimak, mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat dalam diskusi. Sedangkan pada kegiatan akhir kegiatan dosen adalah merangkum uraian kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian dan penjelasan tindak lanjut sedangkan kegiatan mahasiswa adalah mengerjakan latihan, menyusun laporan kegiatan selama kuliah, dan lain-lain.

Media dan alat pembelajaran serta sumber belajar yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi untuk satu satuan waktu pertemuan yang telah ditentukan.

3.5. CONTOH FORMAT SAP

1. Nama Mata Kuliah :
- Kode Mata Kuliah :
- Jumah SKS :

2. Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit
- Pertemuan minggu ke : 1 dan 2

3. Indikator pencapaian :

4. Materi Pokok :

5. Pengalaman Belajar :

6. Strategia Pembelajaran :

TAHAPAN	KEGIATAN DOSEN	KEGIATAN MAHASISWA	PENILAIAN
Pembukaan
Penyajian
Penutup
Media dan Alat Pembelajaran :			
Sumber Belajar :			

IV. PEDOMAN PENYUSUNAN KONTRAK PERKULIAHAN

4.1 TUJUAN

Pedoman penyusunan kontrak perkuliahan ini disusun dengan maksud untuk dapat membantu dosen dalam menyusun kontrak perkuliahan/kontrak belajar bagi setiap mata kuliah yang diampu, agar pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien. Kontrak perkuliahan merupakan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa mengenai berbagai aspek perkuliahan, termasuk didalamnya mengenai bentuk dan isi program belajar, yang dilakukan pada awal perkuliahan. Fungsi kontrak perkuliahan adalah menjelaskan peranan dan tanggungjawab mahasiswa dan dosen dalam rangka meningkatkan efisiensi belajar.

4.2 PEDOMAN PENYUSUNAN

Kontrak perkuliahan disusun dengan menjelaskan komponen-komponen kontrak perkuliahan yang terdiri atas:

1. **Manfaat Mata Kuliah.** Diisi dengan menjelaskan tentang manfaat dan kompetensi yang diperoleh oleh peserta didik setelah menyelesaikan mata kuliah yang diajarkan.
2. **Deskripsi Mata Kuliah.** Diisi dengan menguraikan ruang lingkup mata kuliah, kaitannya dengan mata kuliah lain dan kompetensi lulusan program studi yang telah ditetapkan.
3. **Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.** Diisi rumusan standar kompetensi dari mata kuliah yang didasarkan pada tujuan akhir dari mata kuliah yang menggambarkan kemampuan mahasiswa yang diharapkan setelah satu

semester mengikuti pembelajaran. Di samping itu disebutkan pula kompetensi dasar sebagai rincian kompetensi dalam setiap aspek materi pokok yang harus dilatihkan kepada peserta didik.

4. **Strategi Perkuliahan.** Diisi dengan menguraikan strategi yang ditempuh dalam perkuliahan agar proses pembelajaran berjalan dalam suasana kondusif.
5. **Materi Pokok.** Diisi dengan menguraikan subpokok bahasan sebagai materi bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.
6. **Bahan Bacaan.** Diisi dengan sumber belajar yang dipakai sebagai acuan dalam proses pembelajaran.
7. **Tugas-Tugas.** Diisi dengan tugas-tugas yang diberikan seperti pembuatan paper, *mereview* jurnal, dan pendalaman materi, praktikum, dan lain-lain.
8. **Kriteria Penilaian.** Diisi dengan dengan teknik dan instrumen penilaian yang akan digunakan.
9. **Jadual Kuliah.** Diisi dengan menyebutkan tanggal perkuliahan, pokok bahasan yang diberikan dan bahan bacaan yang digunakan.

Oleh karena kontrak perkuliahan merupakan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa mengenai berbagai aspek perkuliahan, maka isi kontrak perkuliahan ini harus dijelaskan kepada peserta didik pada awal perkuliahan. Setelah ada kesepakatan, kontrak perkuliahan ditandatangani oleh dosen pengasuh dan wakil mahasiswa kemudian diketahui oleh Ketua Program Studi.

V. STANDAR PERAN DAN PROSEDUR OPERASIONAL DOSEN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK)

5.1. STANDAR PERAN DOSEN

Sebelum membahas berbagai hal yang berkait dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) Dosen UNUD dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), maka perlu dipahami terlebih dahulu tentang Standar Peran Dosen dalam pelaksanaan KBK. Adapun peran dosen yang paling hakiki dalam KBK adalah sebagai (i) penuntun; (ii) fasilitator; dan (iii) motivator, dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

5.2 STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL DOSEN

Adapun Standar Prosedur Operasional Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran KBK adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan Silabus, SAP dan Kontrak Perkuliahan sebelum proses pembelajaran dimulai.
2. Menyiapkan media pembelajaran.
3. Menyiapkan sumber pembelajaran dan menginformasikan sumber pembelajaran yang dimaksud (buku ajar, bahan ajar, jurnal ilmiah, dan berbagai referensi lainnya) kepada mahasiswa.
4. Menyampaikan salam, ketika memasuki ruang kelas, demikian juga ketika akan meninggalkan ruang kelas.
5. Memulai perkuliahan pada minggu pertama, dengan : (i) melakukan perkenalan diri; (ii) menyampaikan *guideline*

materi perkuliahan sesuai SAP; (iii) menyampaikan Standar Kompetensi (SK) atau tujuan pembelajaran dari mata kuliah; (iv) memotivasi kemandirian belajar mahasiswa; (iii) membimbing mahasiswa untuk mengetahui berbagai prinsip budi-pekerti, etika/moral sebagai insan akademik; dan (iv) membimbing mahasiswa untuk melakukan doa.

6. Memfasilitasi pembentukan *Small Group Discussion* (SGD), *Problem Based Learning* (PBL), dll, sesuai strategi pembelajaran yang akan diterapkan, yang berlandaskan *Student Centered Learning* (SCL)
7. Membimbing praktikum atau praktek lapangan.
8. Mencari solusi bila muncul permasalahan dalam proses pembelajaran.
9. Memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa dan mengembalikan seluruh tugas-tugas yang diberikan (termasuk quiz, PR,UTS, dan UAS) dengan memberikan *feedback* atau nilai.
10. Memberikan kuliah (tatap muka) sebanyak 14 kali dalam satu semester, tetapi belum termasuk untuk pelaksanaan UTS dan UAS. Dalam memberikan kuliah, agar sebelumnya menyebutkan materi pembelajaran yang harus diselesaikan hari itu (sesuai SAP).
11. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan tanya-jawab / diskusi.
12. Menyampaikan kesimpulan/*summary* materi perkuliahan menjelang akhir jam kuliah.
13. Melakukan penilaian terhadap *soft skills* mahasiswa, pada proses/pelaksanaan pembelajaran (materi pembelajaran *soft skills* dapat merujuk pada Buku Manual Akademik Indikator Penerapan Pola Ilmiah Pokok (PIP) UNUD, atau referensi lainnya yang relevan).
14. Mengabsen mahasiswa, sebelum akhir proses pembelajaran.
15. Menyampaikan *closing statement*.

16. Menghubungi anggota *team teaching*, bila berhalangan hadir; atau memberikan tugas-tugas tertentu kepada mahasiswa, agar tetap ada aktivitas pembelajaran pada hari tsb.

Catatan:

Adapun yang dimaksudkan dengan dosen dalam manual ini adalah : (i) seorang dosen, yang secara mandiri mengasuh suatu mata kuliah tertentu dalam satu semester; (ii) tim dosen, yang secara bersama-sama mengasuh mata kuliah tertentu dalam satu semester; (iii) tim dosen yang secara bersama-sama mengasuh mata kuliah dalam satu blok tertentu (bagi PS yang menggunakan sistem blok), yang pelaksanaan pembelajarannya dianggap setara dengan satu semester.

VI. PENILAIAN DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

1. Pendahuluan

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), penilaian merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang pendidik yang dilakukan secara terencana dan terarah sesuai dengan tujuan pencapaian kompetensi meliputi ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Penilaian dalam KBK disusun dan dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi (SK), yaitu suatu proses penilaian dengan cara membandingkan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik dengan SK yang telah ditetapkan pada suatu mata kuliah.

Penilaian merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran. Maksudnya kegiatan penilaian ditempatkan sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Sebab penilaian dalam konteks KBK tidak hanya berorientasi pada hasil (*product oriented*) akan tetapi juga pada proses pembelajaran (*process oriented*). Dengan demikian, melalui kegiatan penilaian dapat diupayakan pemantauan terhadap perkembangan peserta didik baik menyangkut perkembangan kemampuan intelektual dan ketrampilan maupun perkembangan mental dan kejiwaan.

Dalam KBK, secara umum, penilaian berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi (sumatif) dan sekaligus sebagai umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran (formatif). Dalam implementasi KBK, pendidik perlu secara terus-menerus mengikuti perkembangan kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi sesuai dengan tuntutan

kurikulum dan secara terus-menerus perlu memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukannya.

Mengingat cakupan penilaian yang dilaksanakan sangat kompleks, meliputi ranah kognitif, psikomotor dan afektif, serta memperhatikan proses dan hasil pembelajaran, maka pendidik dituntut untuk mampu menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang relevan dengan rumusan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang ditetapkan untuk suatu mata kuliah sehingga setiap aspek perkembangan dapat diukur.

2. Jenis Penilaian

Penilaian dalam konteks KBK merupakan kegiatan terstruktur seorang pendidik yang dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan proses pembelajaran dengan tujuan untuk menentukan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta sebagai umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang relevan. Untuk dapat menghasilkan penilaian yang merepresentasikan kompetensi peserta didik secara objektif, pelaksanaan kegiatan ini mesti dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek yang dinilai (kognitif, psikomotor dan afektif). Penilaian kognitif pada dasarnya adalah dalam bentuk *hardskill*. Sedangkan penilaian psikomotorik dan afektif pada dasarnya adalah dalam bentuk *softskill*. Penilaian *softskill* adalah penilaian dalam bentuk kemampuan interpersonal dan intrapersonal. Dengan demikian pendidik perlu menguasai berbagai teknik dan alat penilaian agar setiap aspek perkembangan peserta didik dapat dipantau dengan tepat.

Untuk mendapatkan data dan informasi sebagai dasar penentuan tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan rumusan kompetensi dari mata kuliah yang diajarkan diperlukan adanya berbagai jenis tagihan. Jenis tagihan yang dapat digunakan

dalam sistem penilaian KBK antara lain sebagai berikut.

- Kuis
- Pertanyaan lisan
- Tugas individu
- Tugas kelompok
- Presentasi tugas dan diskusi
- Laporan praktikum atau laporan kerja praktik
- Ujian praktek
- Ujian tengah semester
- Ujian akhir semester

Berdasarkan aspek yang dinilai, secara umum, penilaian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis : tes dan non-tes. Setiap jenis memiliki karakter dan tujuan yang berbeda.

2.1 Tes

Tes merupakan teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pencapaian suatu kompetensi. Hasil tes diolah secara kuantitatif sehingga hasil tes berupa angka. Berdasarkan angka tersebut selanjutnya ditafsirkan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik.

Pelaksanaan tes dapat dilakukan setelah berakhirnya pembahasan satu pokok bahasan atau pada akhir semester. Dilihat dari fungsinya, tes yang dilaksanakan setelah selesai satu pokok bahasan disebut dengan tes formatif. Tes formatif, selain dapat dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan peserta didik juga digunakan sebagai umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sedangkan tes yang dilaksanakan pada akhir semester disebut tes sumatif. Tes ini dimaksudkan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik terhadap kompetensi yang ditetapkan untuk suatu mata kuliah tertentu.

2.1.1 Kriteria Tes

Sebagai suatu alat ukur dalam kegiatan penilaian, tes mesti memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. **Valid**

Tes dikatakan memiliki tingkat validitas bila soal-soal yang diberikan dalam tes mampu mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang hendak diukur dan sesuai dengan aspek yang hendak dinilai.

2. **Reliabel**

Tes yang disusun dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang konsisten. Misalnya, jika suatu tes diberikan kepada sekelompok peserta didik, kemudian diberikan lagi kepada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda, maka hasilnya relatif sama.

3. **Relevan**

Soal-soal yang diberikan dalam tes disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Artinya soal-soal disusun sesuai dengan pokok bahasan yang telah disampaikan.

4. **Spesifik**

Kalimat yang digunakan di dalam pertanyaan dalam tes agar disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan ambivalensi jawaban. Dengan demikian pertanyaan dalam tes mesti disusun dengan menggunakan kalimat yang sederhana namun jelas dan tegas.

5. **Representatif**

Diupayakan agar soal-soal yang diberikan dalam tes merepresentasikan seluruh pokok bahasan yang akan dimanfaatkan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik.

6. Proporsional

Yang ditanyakan dalam tes mesti dibuat secara proporsional, namun lebih banyak menanyakan hal-hal yang penting dari pokok bahasan mata kuliah.

2.1.2 Jenis-Jenis Tes

Ditinjau dari cara pelaksanaannya, tes dapat dibedakan menjadi: tes tulis, tes lisan dan tes kinerja. Tes tulis merupakan tes yang dilakukan dimana peserta didik diminta untuk menjawab sejumlah soal dengan cara tertulis. Terdapat dua jenis tes yang masuk dalam kategori tes tulis yaitu tes esai dan tes obyektif.

Tes esai merupakan bentuk tes yang dilaksanakan dimana peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan cara menjelaskan/menguraikan dengan menggunakan kalimat yang disusun sendiri. Jenis tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyusun jawaban secara sistematis, kemampuan menggunakan bahasa dan sebagainya. Untuk menghindari subjektivitas dalam penskoran, pelaksanaan tes esai mesti memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- Jawaban tiap soal tidak panjang
- Siapkan pedoman penskoran
- Periksa tiap butir soal secara keseluruhan

Tes objektif merupakan bentuk tes yang meminta peserta didik untuk memilih jawaban dari soal yang sudah disediakan. Yang termasuk kategori tes objektif misalnya: tes pilihan ganda, melengkapi dan menjodohkan. Dalam membuat soal untuk tes obyektif perlu dicermati ketentuan berikut.

- Soal harus sesuai dengan indikator
- Hanya ada satu jawaban benar
- Rumusan soal harus komunikatif

- Menggunakan bahasa baku
- Tidak menggunakan istilah lokal
- Alternatif jawaban lebih banyak dari premis (menjodohkan)

Tes lisan adalah bentuk tes di mana dalam pelaksanaannya peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan secara lisan. Jenis tes ini dapat dimanfaatkan untuk menilai secara mendalam pemahaman peserta didik tentang permasalahan yang dinilai. Pemahaman tidak hanya menyangkut tentang konsep tetapi juga bagaimana aplikasi dan hubungannya dengan konsep yang lain. Dalam batas-batas tertentu, penilai juga dapat menggali informasi tentang pendapat maupun pandangan peserta didik terhadap sesuatu yang dinilai. Tes lisan umumnya dilaksanakan untuk menilai permasalahan yang tidak terlalu luas tetapi mendalam dan dengan jumlah peserta tes yang tidak banyak.

Tes kinerja merupakan tes dalam bentuk peragaan kinerja dari peserta didik. Tes ini cocok digunakan untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam mengerjakan suatu kegiatan atau tugas tertentu. Penilaian untuk tes jenis ini dilaksanakan dengan menggunakan kriteria menyeluruh (Rubrik). Beberapa bentuk tes kinerja, adalah sebagai berikut.

- Demonstrasi
- Presentasi
- Simulasi
- Tes terstruktur (latihan), penyelesaian tugas menggunakan alat dan sumber-sumber
- Tes tindakan khusus, amati cara pemecahan masalah

2.2 Non-Tes

Non-tes adalah instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk menilai aspek sikap termasuk tingkah laku, motivasi dan minat dari peserta didik. Terdapat beberapa jenis non-tes sebagai

instrumen penilaian, antara lain : wawancara, observasi, penilaian produk, penilaian portofolio.

2.2.1 Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Ditinjau dari sifatnya, terdapat dua jenis wawancara : wawancara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung di mana pewawancara melakukan komunikasi langsung dengan subyek yang ingin dinilai, sedangkan wawancara tidak langsung bilamana pewawancara memperoleh data dari subyek yang dinilai melalui perantara. Misalnya ketika ingin memperoleh informasi tentang minat peserta didik terhadap suatu mata kuliah, dinamakan wawancara langsung bila wawancara dilaksanakan dengan peserta didik yang bersangkutan. Bila wawancara dilakukan dengan orang lain, misalnya dengan orang tua peserta didik, disebut dengan wawancara tidak langsung.

2.2.2 Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilaksanakan dengan cara mengamati tingkah laku dari subyek yang dinilai. Observasi dapat dilaksanakan secara perorangan atau terhadap kelompok peserta didik, disesuaikan dengan tujuan observasi yang akan dilakukan. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan observasi, perlu disiapkan pedoman observasi misalnya berupa ceklist atau skala penilaian.

Ceklist merupakan pedoman observasi yang berisi daftar dari semua indikator yang akan diobservasi. Dalam pelaksanaannya, observer hanya memberi tanda ada atau tidak adanya indikator yang diobservasi dengan tanda cek (✓). Ada dua jenis ceklist, yaitu perorangan dan kelompok. Ceklist perorangan dimaksudkan untuk menentukan ada tidaknya indikator yang dinilai pada seseorang, sedangkan *ceklist* kelompok ditujukan untuk mencatat kegiatan seseorang dalam suatu kelompok.

Skala penilaian prinsipnya mirip dengan *ceklist*, hanya saja indikator yang dinilai dijabarkan dalam bentuk skala atau kriteria tertentu. Dengan demikian hasil penilaian akan lebih halus, karena dengan skala penilaian tidak hanya mencatat ada atau tidak adanya indikator pada subjek yang dinilai seperti halnya pada ceklist, tetapi mencatat sejauh mana indikator tersebut muncul. Dengan demikian observer perlu memahami secara mendalam indikator yang akan diobservasi sehingga tidak ragu-ragu dalam melaksanakan penilaian. Skala penilaian untuk tiap indikator dapat ditetapkan dalam bentuk katagori atau numerik. Untuk skala penilaian bentuk katagori, kriteria penilaian indikator dijabarkan dalam bentuk kualitatif : selalu, sering, ada kalanya, jarang, tidak pernah. Dalam bentuk numerik, kriteria penilaian indikator dinyatakan dalam bentuk angka sebagai berikut.

- Skor 5 jika suatu indikator selalu dilaksanakan
- Skor 4 jika suatu indikator sering dilaksanakan
- Skor 3 jika suatu indikator ada kalanya dilaksanakan
- Skor 2 jika jarang
- Skor 1 jika tidak pernah

2.2.3 Penilaian Produk

Penilaian produk merupakan bentuk penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menghasilkan suatu karya tertentu. Penilaian produk dilaksanakan pada berbagai tahapan.

Dimulai dari tahap penilaian perencanaan terkait dengan pemilihan ide untuk membuat suatu produk, dilanjutkan dengan tahap penilaian pelaksanaan berhubungan dengan pemilihan bahan maupun peralatan yang diperlukan untuk menghasilkan produk dan tahap penilaian hasil yang merupakan tahap akhir dengan menilai produk peserta didik yang telah selesai dikerjakan yang dapat meliputi bentuk, estetika, kekuatan.

2.2.4 Penilaian Portofolio

Penilaian terhadap kumpulan hasil karya seorang peserta didik selama proses pembelajaran yang digunakan untuk memantau perkembangan kompetensinya dalam suatu mata kuliah tertentu. Perkembangan kompetensi yang dipantau meliputi pengetahuan, ketrampilan maupun sikap peserta didik terhadap mata kuliah yang bersangkutan.

Rancangan isi dan seleksi portofolio ditentukan oleh tujuan atau kegunaan portofolio itu sendiri. Empat langkah yang perlu dilaksanakan dalam penyusunan portofolio adalah sebagai berikut.

1. Koleksi: mengumpulkan hasil kerja peserta didik yang menggambarkan perkembangan, kemajuan dan hasil belajarnya.
2. Organisasi : mengorganisasikan berbagai hasil kerja peserta didik.
3. Refleksi : merenungkan dan mengevaluasi kembali apa yang telah dikoleksi dan diorganisasi.
4. Presentasi : menampilkan atau menyajikan hasil kerja peserta didik.

Portofolio disusun secara sistematis dan terorganisasi dalam suatu folder yang dikumpulkan selama periode tertentu. Secara umum, format folder dari suatu portofolio mencakup hal-hal berikut.

1. Cover yang berisi identitas penyusun portofolio dan lingkup waktu penyusunan.
2. Daftar Isi.
3. Hasil karya peserta didik dilengkapi dengan tanggal penyelesaian dan riwayat pengerjaannya.
4. Refleksi dan evaluasi diri peserta didik.

Hal-hal atau dokumen yang dapat dikumpulkan dalam suatu portofolio antara lain sebagai berikut.

1. Penghargaan tertulis (sertifikat dll).
2. Penghargaan lisan.
3. Hasil kerja dan hasil pelaksanaan tugas-tugas (buku tugas, PR, buku kerja, *clipping*, foto, gambar).
4. Daftar ringkasan hasil pekerjaan.
5. Catatan sebagai peserta dalam kerja kelompok.
6. Contoh terbaik hasil pekerjaan (menurut pendapat pendidik dan peserta didik).
7. Catatan laporan dari pihak lain yang relevan (orang tua, teman).
8. Hasil rekapitulasi daftar kehadiran.
9. Hasil ujian harian/semesteran.
10. Persentase tugas-tugas yang belum selesai dikerjakan.
11. Catatan pribadi.
12. Daftar kehadiran.
13. Persentase tugas-tugas yang telah selesai dikerjakan.
14. Catatan tentang peringatan yang diberikan pendidiki.
15. Audio visual dan Disket/CD

3. Penetapan Tingkat Kompetensi

Hasil dari pengukuran baik melalui tes maupun non-tes menghasilkan data kuantitatif berupa skor. Data dan informasi berupa skor tersebut diperoleh dari berbagai jenis tagihan mencakup ranah kognitif, psikomotor dan afektif yang mampu ditampilkan oleh peserta didik, baik dalam proses maupun hasil belajarnya.

Data dan informasi tersebut perlu dianalisis untuk menjadi suatu nilai akhir sehingga dapat digunakan untuk menetapkan tingkat capaian kompetensi dari peserta didik setelah mengikuti suatu mata kuliah. Pendekatan yang dapat dilakukan secara sederhana adalah

masing-masing jenis tagihan diberi bobot terhadap keseluruhan jenis tagihan. Selanjutnya nilai akhir merupakan jumlah dari perkalian bobot terhadap skor yang diperoleh untuk masing-masing jenis tagihan.

Dalam KBK, acuan yang lebih sesuai untuk menafsirkan tingkat capaian kompetensi adalah acuan kriteria/patokan. Artinya nilai akhir yang dihasilkan yang mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Kriteria dalam proses pembelajaran KBK mengacu pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator. Dengan demikian kelulusan peserta didik ditentukan dari tingkat penguasaan terhadap rumusan kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Nilai akhir diklasifikasikan sebagai lulus atau tidak. Lulus berarti telah mencapai kompetensi yang ditetapkan, tidak lulus berarti belum mencapai kompetensi. Bagi yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan perlu diberikan program remidi.

Di Universitas Udayana digunakan acuan kriteria skala lima dimana peserta didik dinyatakan lulus bila minimal mencapai persentase penguasaan 55. Tabel 1 berikut memberikan hubungan antara tingkat penguasaan dari suatu maka kuliah dengan nilai angka, nilai huruf dan predikat kelulusannya yang diberlakukan di Unud.

Tabel 1 Acuan Kriteria Skala Lima di Universitas Udayana

Tingkat Penguasaan	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 - 100	4	A	Sangat baik
65 - 79	3	B	Baik
55 - 64	2	C	Cukup
40 - 54	1	D	Kurang
0 - 39	0	E	Sangat kurang

Sebagai contoh, misalnya suatu mata kuliah mempunyai lima jenis tagihan untuk mengukur kompetensi peserta didik pada akhir proses pembelajaran. Dengan memperhatikan bobot serta skor dari masing-masing tagihan, penentuan nilai akhirnya adalah seperti diberikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Contoh Implementasi Penentuan Tingkat Penguasaan

Jenis Tagihan	Bobot (%)	Skor	Bobot x Skor	Keterangan
T1	5	60	3	Tingkat Penguasaan = 81 Nilai angka = 4 Nilai huruf = A Predikat = sangat baik
T2	15	60	9	
T3	20	90	18	
T4	30	80	24	
T5	30	90	27	
Tingkat Penguasaan			81	

Untuk suatu mata kuliah dengan karakter yang spesifik, dapat diberikan ketentuan tambahan, misalnya analisis baru akan dikerjakan bila peserta didik memperoleh skor minimal 55 untuk setiap jenis tagihan yang ditetapkan.

4. Penutup

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang penting dari suatu proses pembelajaran karena melalui penilaian dapat diukur efektifitas dan efisiensi dari suatu proses pembelajaran menyangkut isi (kurikulum) dan metode penyampaiannya dikaitkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan penilaian dapat ditentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi) serta dapat diketahui bagian-bagian dari proses pembelajaran yang perlu disempurnakan.

Untuk dapat menentukan tingkat capaian kompetensi dari peserta didik secara obyektif, adil dan terbuka, yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem penilaian KBK sebagai berikut.

1. Sosialisasikan di awal tatap muka jenis tagihan yang akan dibebankan kepada peserta didik termasuk jenis instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur tingkat capaian kompetensi.
2. Lakukan pengukuran secara berkesinambungan baik di dalam maupun di luar kelas mencakup proses dan hasil belajar.
3. Rancang jenis tagihan sehingga dapat mengukur perkembangan ranah kognitif, psikomotor dan afektif sesuai dengan karakteristik dari mata kuliah serta rumusan kompetensi yang ditetapkan.
4. Pilih dan gunakan instrumen penilaian yang relevan dengan ranah dan tingkat kompetensi yang diukur.
5. Berikan bobot yang proporsional terhadap jenis tagihan dikaitkan dengan ranah yang diukur dan karakteristik dari mata kuliah.

Akhirnya, perlu dipahami bahwa apa yang disampaikan dalam dokumen penilaian ini hanyalah merupakan suatu pedoman untuk melaksanakan penilaian dalam KBK. Hal-hal lain yang dapat

meningkatkan kualitas penilaian dapat saja dikembangkan, sesuai situasi dan kondisi setempat. Kemudian hal lainnya yang perlu menjadi bahan pertimbangan adalah agar dalam melaksanakan penilaian harus menggunakan lebih dari satu instrument, sesuai dengan ketentuan pada standard akademik Unud.

Daftar Pustaka

- Badan Penjaminan Mutu UNUD.. 2008. Standard Akademik Unud, BPMU-02.01.01.
- Dantes, N. 2008. *Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di Perguruan Tinggi*, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Th.2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta.
- Koyan, I W. 2008. *Asesmen Berbasis Kompetensi*, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
- Mardapi D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Mitra Cendikia, Yogyakarta.
- Muslich, M. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Seri Standar Nasional Pendidikan, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sanjaya, W., 2005, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana Jakarta
- Universitas Udayana. 2007. *Panduan Akademik Universitas Udayana 2007, Program S0 dan S1*, Bukit Jimbaran

LAMPIRAN

Lampiran 1

Contoh Rubrik, Check List, dan Format Penilaian dalam KBK

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis

No	Komponen	Indikator	Bobot	Skor (1-5)	Total BxS
1	Isi karangan	Relevansi topik dengan substansi tugas	3		
2	Organisasi ide	Susunan dan pengungkapan ide-ide	2		
3	Penggunaan kosakata	Kompleksitas, efektifitas kalimat, a kurasi penggunaan bahasa	2		
4	Penggunaan tata bahasa	Keluasan kosakata, ke tepatan penggunaan kata, idiom, bentuk kata	2		
5	Penggunaan ejaan/tandabaca	Ketepatan penggunaan tanda baca, huruf besar, ejaan	1		

Ceklist Perorangan

Jenis Kegiatan : Diskusi Kelompok Tempat Observasi : Waktu Observasi : Observer :						
No.	Indikator yang diobservasi	Nama Peserta				
		A	B	C	D	E
1.	Bertanya	✓	✓		✓	✓
2.	Menjawab pertanyaan	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Mengemukakan pendapat	✓	✓	✓		
4.	Menghargai pendapat	✓		✓		✓
5.					

Ceklist Kelompok

Jenis Kegiatan : Diskusi Kelompok
 Tempat Observasi :
 Waktu Observasi :
 Observer :

No.	Indikator yang diobservasi	Nama Peserta				
		A	B	C	D	E
1.	Bertanya	✓	✓		✓	✓
2.	Menjawab pertanyaan	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Mengemukakan pendapat	✓	✓	✓		
4.	Menghargai pendapat	✓		✓		✓
5.					

Skala Penilaian

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Topik Observasi : Aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok
 Tempat Observasi :
 Waktu Observasi :
 Observer :

No.	Indikator yang diobservasi	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Bertanya					✓
2.	Menjawab pertanyaan				✓	
3.	Mengemukakan pendapat				✓	
4.	Menghargai pendapat			✓		
5.					

Format Penilaian Substansi

No	Uraian Substansi	Skala					Bobot	Total
		1	2	3	4	5		
1	Langkah analisis diikuti secara sistematis						5	
2	Rumusan Hipotesis						10	
3	Penyusunan Tabel Kerja						10	
4	Kecermatan perhitungan dalam penyusunan tabel kerja						20	
5	Langkah-langkah dan kecermatan perhitungan dalam substitusi data						25	
6	Uji signifikansi						15	
7	Menarik simpulan analisis						10	
8	Kecermatan penggunaan simbol-simbol statistik						5	
T o t a l								

Format Penilaian Kinerja

No	Uraian Kinerja	Skala					Bobot	Total
		1	2	3	4	5		
1	Kelengkapan setiap tugas sesuai dengan assignment yang diberikan						20	
2	Kelengkapan setiap tugas di atas harapan (out-standing)						10	
3	Kerapian dan tampilan tugas						5	
4	Respon terhadap preskriptif/ balikan tugasnya, dalam rangka menyusun karya terbaik						20	
5	Respon/ partisipasi pada conference terhadap permasalahan yang terkait dengan tugas						20	
6	Presentasi Portofolio						10	
7	Kelengkapan Isi Folder						15	
T o t a l								

Ceklist Evaluasi Diri Untuk Pemantauan Kinerja

No	Kegiatan Pantauan	Ya	Ragu-ragu	Tidak
1	Langkah analisis diikuti secara sistematis			
2	Rumusan Hipotesis			
3	Penyusunan Tabel Kerja			
4	Kecermatan perhitungan dalam penyusunan tabel kerja			
5	Langkah-langkah dan kecermatan perhitungan dalam substitusi data			
6	Uji signifikansi			
7	Menarik simpulan analisis			
8	Kecermatan penggunaan simbol-simbol statistik			
9	Kelengkapan setiap tugas sesuai dengan assignment yang diberikan			
10	Kelengkapan setiap tugas di atas harapan (out-standing)			
11	Kerapian dan tampilan tugas			
12	Respon terhadap preskriptif/balikan tugasnya, dalam rangka menyusun karya terbaik			
13	Respon/ partisipasi pada conference terhadap permasalahan yang terkait dengan tugas			
14	Kelengkapan Isi Folder			

Penilaian Diri

Nama : -----
 Anggota Kelompok : -----
 Kegiatan Kelompok : -----
 Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 5 tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu ! (A) = selalu; (B) = jarang; (C) = jarang sekali; (D) = tidak pernah

- Selama diskusi saya memberikan saran kepada kelompok untuk didiskusikan
- Ketika kami berdiskusi, setiap anggota memberikan masukan untuk didiskusikan
- Semua anggota kelompok semestinya melakukan sesuatu dalam kegiatan kelompok
- Setiap anggota kelompok mengerjakan kegiatannya sendiri dalam kegiatan kelompok
- Selama kegiatan kelompok, saya

----- mendengarkan	----- mengendalikan kelompok
----- bertanya	----- mengganggu kelompok
----- merancang gagasan	----- tidur
- Selama kegiatan kelompok, tugas apa yang kamu lakukan ?

Penilaian Diri : Partisipasi Dalam Kelompok

Komponen Yang Dinilai	1	2	3
Sikap (interaksi dan partisipasi dalam kelompok)			
Bekerja sama			
<i>Sharing</i> (mencoba memberi kontribusi gagasan)			
Mengajukan pertanyaan (membangkitkan anggota lain)			
Berani mengambil resiko (percaya kpd kemampuan diri)			
Bertahan pada pendapatnya sendiri			

Penilaian Portofolio Hasil Belajar

Kompetensi Dasar : Menentukan jenis dan kualitas agregat sebagai bahan pembentuk beton	Nama Peserta Didik : Maksin Mata Kuliah : Teknologi Beton Tanggal : 9 Juni 2008									
Indikator	Penilaian									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan jenis agregat • Menentukan kadar lumpur • Menentukan gradasi • Menghitung modulus kehalusan 						✓		✓		
Keterangan :	Komentar pendidik : Maksin sudah bagus dalam hal membedakan jenis agregat dan menentukan kadar lumpur, namun masih perlu ditingkatkan dalam menentukan gradasi dan menghitung modulus kehalusan									

Penilaian Portofolio Hasil Belajar

No	Aspek Psikomotor	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Cara mengukur larutan dengan gelas ukur					
2	Cara mentitrasi					
3	Cara mengamati perubahan warna					
4	Cara membersihkan buret					
5	Kebersihan dan kerapian tempat kerja					

Keterangan :

1 : Sangat tidak tepat 2 : Kurang tepat 3 : Agak tepat
 4 : Tepat 5 : Sangat tepat

Penilaian Portofolio Proses Belajar

Aspek yang Dinilai : Motivasi Belajar	Nama : Mata Kuliah : Tanggal :				
Indikator	Kriteria				
	1	2	3	4	5
1. Keantusiasan dalam belajar					
2. Partisipasi dalam kegiatan diskusi					
3. Keseriusan dalam penyelesaian tugas					
Keterangan :	Komentar Pendidik :				

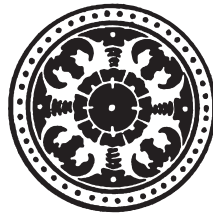
Penilaian Portofolio Hasil Karya

Kompetensi Dasar : Membuat karangan singkat sesuai dengan pengalaman masing -masing	Nama : Mata Kuliah : Tanggal :				
Indikator	Kriteria				
	1	2	3	4	5
1. Pengembangan ide atau gagasan				V	
2. Penyusunan alur cerita				V	
3. Sistematika Penulisan				V	
4. Pemilihan kata		V			
5. Penggunaan EYD		V			
Keterangan :	Komentar Pendidik : Berhasil menyusun cerita sesuai dengan pengalaman. Hanya saja dalam penempatan kata yang sesuai dan penggunaan ejaan dengan kaidah bahasa Indonesia perlu ditingkatkan, ayo berlatih terus.....!				

DAFTAR RUJUKAN

1. UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Panduan Pelaksanaan SPM-PT Bidang Akademik, DIKTI tahun 2006.
5. Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia tentang Kurikulum dan Mahasiswa. Tahun 2007.
6. Manual Mutu Akademik Universitas Udayana. UNUD-BPMU-04.01.01. Tahun 2008.
7. Manual Prosedur Implementasi Penjaminan Mutu Akademik Internal Program Sarjana Universitas Udayana. UNUD-BPMU-04.01.02. Tahun 2008.

Lampiran 2
Contoh Spesifikasi Program Studi



SPESIFIKASI JURUSAN SIPIL

Program Sarjana Fakultas Teknik
Universitas Udayana

SI-FT-UNUD-UPM-06.03.01

U P M F
Unit
Penjaminan



Spesifikasi Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Udayana

SI-FT-UNUD-UPM-06.03.01

Revisi	:	-
Tanggal	:	
Dikaji ulang oleh	:	Ketua TPPM
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Pembantu Dekan Bidang Akademik

© Fakultas Teknik Universitas Udayana, 2008 – All Rights Reserved

Fakultas Teknik		Manual Prosedur	Disetujui oleh Pembantu Dekan I
Revisi ke -	Tanggal	FT-UNUD-UPMF- 06.03.02.01	

**SPESIFIKASI PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS UDAYANA**

1. **Perguruan Tinggi** : Universitas Udayana
2. **Pelaksana Proses Pembelajaran** :
 - Fakultas** : Teknik
 - Jurusan** : Teknik Sipil
3. **Program Diakreditasi oleh** : BAN 2003, dengan nilai A
4. **Gelar Lulusan** : Sarjana Teknik (ST)
5. **Nama Program Studi** : Teknik Sipil
6. **Tanggal Penyusunan/Perbaikan** : 11 Oktober 2008
7. **Visi, Misi dan Tujuan pendidikan:**
 - a. **Visi**

Terwujudnya Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana yang berkualitas, mampu mengelola pendidikan secara profesional, mandiri dan diakui di tingkat regional maupun internasional serta dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan
 - b. **Misi**
 - o Menyelenggarakan pendidikan teknik sipil yang unggul dengan menerapkan sistem dan metode pembelajaran yang efektif.
 - o Mengembangkan kemandirian jurusan teknik sipil dengan melibatkan *stakeholders*.
 - o Mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu-ilmu ketekniksipil an yang mendukung prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan

- c. Tujuan Pendidikan
- o Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar keilmuan dan keterampilan dalam bidang teknik sipil, mampu mengenali, memahami, menjelaskan serta merumuskan cara penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang ketekniksipil dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keahlian dalam praktek ketekniksipil
 - o Menghasilkan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang teknik sipil dan mempunyai bekal yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mampu menerapkan teknologi mutakhir sehingga dapat bersaing di tingkat nasional, regional maupun internasional
 - o Menghasilkan lulusan yang mampu bersikap dan berperilaku yang didasari atas etika dan moral dalam berkarya di bidang teknik sipil maupun berkehidupan bersama di masyarakat
 - o Mewujudkan Jurusan Teknik Sipil yang mampu menghasilkan penelitian dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup dan pengembangan ilmu pengetahuan
 - o Mewujudkan kerjasama dengan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, memacu kemandirian Jurusan Teknik Sipil dan meningkatkan atmosfir akademik yang kondusif

8. Kompetensi Lulusan : Lampiran 3

9. Kurikulum : Lampiran 4

10. Peta Kurikulum : Lampiran 5

11. Dukungan untuk Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

1. Bimbingan kepada Mahasiswa baru, bimbingan akademik, pengisian KRS, bimbingan pratikum, bimbingan kerja praktek dan bimbingan penyelesaian Tugas Akhir.
2. Tersedianya perpustakaan/ruang baca, laboratorium serta sistem teknologi informasi.

12. Kriteria Pendaftaran :

Lulusan SMA/SMK dan lulus seleksi salah satu jalur Ujian masuk (SPMB atau PMDK)

13. Metode Evaluasi dan peningkatan kualitas dan standar proses pembelajaran:

1. Evaluasi proses pembelajaran oleh Dosen pengajar
2. Mekanisme umpan balik Mahasiswa
3. Pengembangan staf dalam bidang ilmu kemampuan mengajar
4. Penjaminan mutu akademik internal

14. Kriteria Kelulusan

1. Menyelesaikan beban studi minimum 144 SKS
2. Indek Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$
3. Tidak ada nilai E
4. Jumlah nilai D tidak lebih dari 10 SKS dari jumlah total SKS, dengan ketentuan nilai MK Agama, Pancasila dan Kewarganegaraan, Kerja Praktek dan Tugas Akhir minimal C.
5. Tidak melampaui batas waktu studi yaitu selama 14 semester (7 tahun) terhitung tanggal 31 Juli tahun ke 7.
Metode Penilaian
 1. Metode evaluasi meliputi penilaian terhadap pekerjaan rumah, kuis, tugas-tugas, tugas pratikum, ujian sisipan dan ujian akhir semester.

2. Indeks prestasi dihitung berdasarkan bobot nilai A=4, B=3, C=2, D=1. dan E=0.

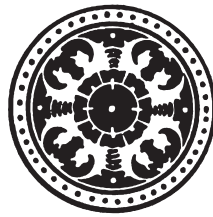
15. Indikator kualitas dan standar

1. Program studi Teknik Sipil terakreditasi A oleh BAN pada tahun 2003
2. Program Studi Teknik Sipil memenangkan Program Hibah Kompetitif (PHK) Semi Que V pada tahun 2002 dan 2003, SP4 tahun 2003 dan 2004
3. Program studi Teknik Sipil memberikan konsultasi dan menjalin kerja sama dengan Departemen, Dinas, perusahaan Nasional dan perusahaan Internasional

Bukit Jimbaran, 11 Oktober 2008
Program Studi Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil FT Unud
Ketua

Dr. Ir. I Made Alit Karyawan Salain, DEA
NIP. 131964621

Lampiran 3
Kompetensi Lulusan



KOMPETENSI LULUSAN

SI-FT-UNUD-UPM-06.03.02

U P M F
Unit
Penjaminan
Mutu
FT-Unud

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dimana:

- o Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan
- o Standar kompetensi lulusan ditetapkan masing-masing P.T. sesuai dengan karakteristik program studi akademik, vokasi dan profesi.

Proses pembelajaran harus diarahkan pada pendekatan kompetensi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan lulusan yang: mudah beradaptasi, memiliki motivasi, kreatif, mandiri, mempunyai etos kerja yang tinggi, memahami belajar seumur hidup, berpikir logis dalam menyelesaikan masalah yang merupakan cerminan adanya perubahan dalam proses pembelajaran menyangkut: pengetahuan (cognitive), perasaan (affective), keterampilan (psychomotoric) dan kerjasama (cooperative) seperti yang telah disinggung sebelumnya.

Sebagai bahan perbandingan, penyusunan standar kompetensi lulusan Teknik Sipil Udayana juga diambil dari ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*). ABET merupakan organisasi non-profit di US yang diakui sebagai badan akreditor untuk program-program *college* dan universitas di bidang *applied science, computing, engineering, and technology*.

Dalam kriteria Program Outcome and Assessment ABET mensyaratkan bahwa program pengajaran keteknikan harus mencerminkan kualitas bahwa lulusan yang dihasilkan harus:

- a) Mampu menerapkan pengetahuan matematik, sains dan teknik

- b) Mampu merancang dan menyelenggarakan eksperimen, menganalisis dan menginterpretasi data
- c) Mampu merancang suatu sistim, komponen, atau proses untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan
- d) Mampu berfungsi dalam team yang terdiri dari multi disiplin
- e) Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan persoalan keteknikan
- f) Mampu berkomunikasi secara efektif
- g) Bersikap profesional dan bertanggung jawab secara etika
- h) Berpandangan luas yang diperlukan untuk mengerti dampak suatu solusi teknik dalam konteks sosial dan global
- i) Mengenali kebutuhan dan kemampuan mencapai dalam proses belajar selama hidup
- j) Pengetahuan tentang isu-isu terkini
- k) Mampu menggunakan teknik, ketrampilan, dan alat bantu teknik modern yang perlu dalam praktek keteknikan.

Berdasarkan hal-hal diatas maka ditetapkan jenis kompetensi-kompetensi yang akan dicapai dalam setiap mata kuliah untuk membentuk kompetensi lulusan Program Studi Teknik Sipil Universitas Udayana seperti berikut:

A. Pengetahuan dan Pemahaman (Knowledge and Understanding) (A1-A2)

1. Mengerti dan memahami sains dasar yaitu matematika, fisika dan statistika
2. Mengerti dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiah dalam bidang teknik sipil

B. Ketrampilan Intelektual (Intellectual Skill) (B1-B3)

1. Menguasai dan mampu menerapkan pengetahuan matematika, sains dan teknologi dalam aplikasinya di bidang Teknik Sipil (a)

2. Mampu, menguasai, merancang dan menjalankan eksperimen serta menganalisis dan menginterpretasikan data (b)
3. Kemampuan untuk mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan masalah-masalah ketekniksipilan (e)

C. Ketrampilan Praktis (Practical Skill) (C1-C3)

1. Menguasai teknologi yang berhubungan dengan teknik sipil dan memanfaatkan dengan efektif dan efisien
2. Menguasai teknik, keahlian dan piranti modern yang diperlukan untuk mendukung proses-proses penyelesaian bidang teknik sipil (k)
3. Merancang sistem, komponen atau proses untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan (c)

D. Ketrampilan Manajerial dan Sikap (Managerial Skill and Attitude) (D1-D8)

1. Menjunjung tinggi norma, tata nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab profesional sebagai sarjana teknik sipil (f)
2. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam bidang teknik sipil khususnya dan masyarakat luas dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (g)
3. Mengerti dampak penyelesaian teknik sipil yang diambilnya terhadap masyarakat, lingkungan dan global (h)
4. Mampu berpikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional
5. Mempunyai motivasi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan secara intelektual dan kultural

6. Kesadaran untuk mengembangkan diri seumur hidup dan kemampuan untuk menjalankannya (i)
7. Mampu bekerjasama dalam team (multidisiplin) dan menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan kerja. (d)
8. Pengetahuan tentang isu-isu terkini (j)

Standar kompetensi lulusan di atas kemudian dipetakan ke masing-masing mata kuliah yang ada di Jurusan Teknik Sipil Universitas Udayana baik dalam bentuk matrik Peta Kurikulum maupun dalam bentuk tabel berupa Peta Kurikulum dan Kompetensinya. Peta kurikulum menggambarkan peran masing-masing mata kuliah dan kegiatan akademik dalam pencapaian kompetensi lulusan. Melalui peta kurikulum pengisian substansi dan metoda pembelajaran dapat dibuat lebih mudah.

Lampiran 4

Contoh Kurikulum

Sesuai dengan Kepmen Diknas RI No. 232/U/2000 dan Kepmen Diknas RI No. 045/U/2000. format kurikulum kurikulum terdiri dari 5 kelompok mata kuliah yaitu: kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK), kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), kelompok Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) dan kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).

Dalam ketentuan Kepmen Diknas RI No. 232/U/2000 dinyatakan, bahwa yang dimaksud dengan:

1. Kelompok MPK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
2. Kelompok MKK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu.
3. Kelompok MKB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai
4. Kelompok MPB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
5. Kelompok MBB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya

Dalam ketentuan Kepmen Diknas RI No. 045/U/2002 disebutkan, bahwa kelima kelompok mata kuliah tersebut dibagi Kurikulum Inti (yang terdiri dari mata kuliah bersifat kompetensi utama) dan Kurikulum Institusional (yang terdiri dari mata kuliah bersifat kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya). Muatan Kurikulum Inti ditentukan berkisar antara 40% s/d 80% dari jumlah SKS minimum kurikulum program sarjana. Sedangkan muatan Kurikulum Institusional ditentukan terdiri dari mata kuliah bersifat kompetensi pendukung berkisar antara 20% s/d 40% dan mata kuliah bersifat kompetensi lainnya berkisar antara 0% s/d 30%, seperti ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1: Pengelompokan Mata Kuliah menurut Kepmen Diknas RI No. 232/U/2002 dan 045/U/2002

ELEMEN KOMPETENSI KELOMPOK MATA KULIAH	KURIKULUM INTI	KURIKULUM INSTITUSIONAL	
	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG	KOMPETENSI LAINNYA
1. MPK: KMK PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN	40% - 80%	20% - 40%	0% - 30%
2. MKK: KMK KEILMUAN DAN KETRAMPILAN			
3. MKB: KMK KEAHLIAN BERKARYA			
4. MPB: KMK PRILAKU BERKARYA			
5. MBB: KMK BERKEHIDUPAN BERSAMA			

Tabel 2 menunjukkan sebaran kelompok mata kuliah pada kurikulum inti (semuanya mata kuliah kompetensi utama) dan pada kurikulum insitusional (mata kuliah kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya). Dalam hal ini tidak ada pedoman resmi yang mengatur sebaran kelompok-kelompok mata kuliah ke dalam kurikulum inti dan insitusional.

Tabel 2: Prosentase SKS pada Kelompok Mata Kuliah dalam Kurikulum Inti dan Insitusional

KOMPETENSI MATA KULIAH DALAM KELOMPOK KURIKULUM	Jumlah SKS			%
	Kur Inti	Kur Insitusional	Total	
KELOMPOK MATA KULIAH	Komp. Utama	Komp. Pendukung dan Komp. Lainnya		
MPK (MK Pengembangan Kepribadian) =	6	5	11	7.64
MKK (MK Keilmuan dan Ketrampilan) =	44	10	54	37.50
MKB (MK Keahlian Berkarya) =	48	22	70	48.61
MPB (MK Prilaku Berkarya) =	2	0	2	1.39
MBB (MK Berkehidupan Bersama) =	7	0	7	4.86
Total SKS minimum untuk Sarjana =	107	37	144	100.00

Sedangkan Tabel 3 menunjukkan SKS minimum dan maksimum yang harus dicapai seorang sarjana pada kelompok mata kuliah yang diwajibkan dan mata kuliah pilihan. Jumlah SKS minimum yang harus dicapai seorang sarjana adalah 144 SKS yang terdiri dari 138 SKS wajib dan 6 SKS pilihan wajib. Sedangkan seorang sarjana juga dibolehkan mencapai maksimum 160 SKS

yang terdiri dari 138 SKS wajib, 6 SKS pilihan wajib dan 22 SKS pilihan bebas. Dalam struktur kurikulum disediakan 46 SKS dari 23 jenis mata kuliah pilihan yang membebaskan mahasiswa untuk mengambilnya baik dijadikan SKS pilihan wajib maupun SKS pilihan bebas.

Tabel 3: Jumlah SKS Wajib dan Pilihan Bebas Minimum dan Maksimum untuk Sarjana

KOMPETENSI MATA KULIAH DALAM KELOMPOK KURIKULUM	Jumlah SKS		
	Kur Inti	Kur Insitusional	Total
JUMLAH SKS WAJIB DAN PILIHAN	Komp. Utama	Komp. Pendukung dan Komp. Lainnya	
Jumlah SKS Wajib =	107	31	138
Jumlah SKS Pilihan Bebas Minimum =		6	6
Jumlah SKS Wajib dan Pilihan Bebas Minimum =	107	37	144
Proporsi Kurikulum Inti dan Insitusional (dalam %) =	74.31	25.69	100.00
Jumlah SKS MKB Pilihan Bebas Maksimal =		22	22
Jumlah SKS Wajib dan Pilihan Bebas Maksimal =	107	53	160
Proporsi Kurikulum Inti dan Insitusional (dalam %) =	66.88	33.13	100.00

Selanjutnya informasi mata kuliah secara rinci ditunjukkan oleh tabel-tabel berikut. Tabel 4 menunjukkan susunan mata kuliah per semester; sedangkan Tabel 5 menunjukkan kelompok mata kuliah .

Tabel 4. Susunan atau Formasi Mata Kuliah Per Semester

Term	No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Kip MK	Kurikulum Inti / Instusional	Prasyarat	Kompetensi
SMT I	1	MA-1106	KALKULUS I	3	MKK	Kur. Inti	N.A	A1, B1
	2	FI-1114	FISIKA DASAR I	2	MKK	Kur. Inti	N.A	A1, B1
	3	KI-1113	KIMIA DASAR	3	MKK	Kur. Inti	N.A	A1, A2, B1, B2
	4	KU-1104	BAHASA INDONESIA	2	MPK	Kur. Instusional	N.A	D2, D5
	5	KU-1105	BAHASA INGGRIS	3	MPK	Kur. Instusional	N.A	D2, D5, D6
	6	MA-1112	PEMROGRAMAN KOMPUTER, L	2	MKB	Kur. Instusional	N.A	A1, C1, C2
	7	TS-1117	MENGGAMBAR TEKNIK, T	3	MKB	Kur. Inti	N.A	A2, C2
			TOTAL	18				
SMT II	1	KU-1203	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	MPK	Kur. Inti	N.A	D1
	2	MA-1207	KALKULUS 2	3	MKK	Kur. Inti	N.A	A1, B1
	3	FI-1215	FISIKA DASAR II	3	MKK	Kur. Instusional	N.A	A1, B1, B2
	4	TS-1218	STATIKA	3	MKK	Kur. Inti	N.A	A1
	5	TS-1236	MEKANIKA FLUIDA	2	MKK	Kur. Inti	N.A	A2, B1
	6	TS-1253	GEOLOGI TEKNIK	2	MKK	Kur. Inti	N.A	A1
	7	MA-1211	STATISTIKA	3	MKK	Kur. Inti	N.A	A1, B2, B3, C2
			TOTAL	18				
SMT III	1	MA-2108	ALJABAR LINIER	3	MKK	Kur. Inti	Kalkulus II	A1, B1, C2
	2	TS-2123	MEKANIKA BAHAN	3	MKB	Kur. Inti	Statika, Kalkulus II	A2
	3	TS-2121	TEKNOLOGI BAHAN	2	MKB	Kur. Inti	Statistika	A2, D3
	4	TS-2137	HIDROLIKA	3	MKK	Kur. Inti	Mekanika Fluida	A2, B2, C2
	5	TS-2144	ILMU UKUR TANAH, L	3	MKB	Kur. Inti	N.A	A2, B2, D5, D8
	6	TS-2154	MEKANIKA TANAH I	2	MKK	Kur. Inti	Geologi Teknik	A2
	7	TS-2138	HIDROLOGI	2	MKK	Kur. Inti	Statistika	A2, B2, C2
			TOTAL	18				

Term	No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Klp MK	Kurikulum Inti / Institusional	Prasyarat	Kompetensi
SMT IV	1	MA-2209	PERSAMAAN DIFERENSIAL	3	MKK	Kur. Inti	Kalkulus II	A1, A2, B1, C2
	2	TS-2219	ANALISIS STRUKTUR I	3	MKK	Kur. Inti	Mekanika Bahan	A2, B1
	3	TS-2256	TEKNIK PONDASI I	2	MKB	Kur. Inti	Mekanika Bahan, Mekanika Tanah	A2, B1, B3
	4	TS-2245	SISTIM TRANSPORTASI	2	MKK	Kur. Inti	NA	A2
	5	TS-2246	GEOMETRIK JALAN	2	MKB	Kur. Inti	Ilmu Ukur Tanah	A2, B1, B3, C1, D3
	6	TS-2271	EKONOMI TEKNIK	2	MKB	Kur. Institusional	Menggambar Teknik	A2, C2
	7	TS-2249	PRAKTEK BAHAN PERKERASAN JALAN	1	MKB	Kur. Inti	Teknologi Bahan	B2, C3, D1
	8	TS-2222	PRAKTEK TEKNOLOGI BAHAN	1	MKB	Kur. Inti	Teknologi Bahan	B2, C3, D1
	9	TS-2255	MEKANIKA TANAH II	2	MKB	Kur. Inti	Mekanika Tanah I	B2, C3, D1
			TOTAL	18				
SMT V	1	MA-3110	MATEMATIKA NUMERIK	3	MKK	Kur. Institusional	Kalkulus II	A1, A2, B1, C2
	2	TS-3120	ANALISIS STRUKTUR II	3	MKB	Kur. Inti	Analisis Struktur I	A2, C2
	3	TS-3124	STRUKTUR BETON BERTULANG	3	MKB	Kur. Inti	Mekanika Bahan	A2, B1
	4	TS-3128	STRUKTUR KAYU, T	3	MKB	Kur. Inti	Analisis Struktur I	A2, B1
	5	TS-3140	IRIGASI DAN BANGUNAN AIR	2	MKB	Kur. Inti	Hidrologi, Hidrolika	A2, B1, B2, C2
	6	TS-3142	TEKNIK PANTAI	2	MKB	Kur. Institusional	Mekanika Bahan	A1, A2, C2
	7	TS-3147	PERANCANGAN GEOMETRIK JALAN	1	MKB	Kur. Inti	Geometri Jalan	B2, C2, C3, D2, D4
	8	TS-3157	TEKNIK PONDASI II	2	MKB	Kur. Inti	Teknik Pondasi I	B2, C2, C3, D2, D4
			TOTAL	19				
SMT VI	1	TS-3226	STRUKTUR BAJA	3	MKB	Kur. Inti	Analisis Struktur I	A2, B1, C2, C3, D8
	2	TS-3251	TEKNIK PELABUHAN	2	MKB	Kur. Inti	Teknik Pondasi, Teknik Pantai	A2, B1, C1, D3, D8
	3	TS-3239	DRAINASE	2	MKB	Kur. Inti	Hidrologi, Hidrolika	A2, B1, C1, C2, D3, D8
	4	TS-3250	TEKNIK LALU LINTAS	2	MKB	Kur. Inti	NA	A2, B1, C1, C2, D3, D8
	5	TS-3248	PERKERASAN JALAN	2	MKB	Kur. Inti	Teknologi Bahan, Mekanika tanah	A2, B1, C1, C2, D3, D8
	6	TS-3230	TEKNIK GEMPA	3	MKB	Kur. Inti	Aljabar Linier, Analisis Struktur I	A2, B1, C1, C2, D8
	7	TS-3252	BANDAR UDARA	2	MKB	Kur. Institusional	Sistim Transportasi	A2, B1, C1, D3, D8
	8	TS-3225	PERANCANGAN STRUKTUR BETON BERTULANG	2	MKB	Kur. Inti	Struktur Beton Bertulang	B2, C2, C3, D2, D4
	9	TS-3241	PERANCANGAN IRIGASI DAN BANGUNAN AIR	1	MKB	Kur. Inti	Irigasi dan Bangunan Air	B2, C2, C3, D2, D4
			TOTAL	19				

Term	No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Klp MK	Kurikulum Inti / Institusional	Prasyarat	Kompetensi
SMT VII	1	TS-4179	ILMU LINGKUNGAN	2	MKK	Kur.Institusional	N.A	A1, A2, D2, D3, D8
	2	TS-4180	TEKNIK PENYEHATAN LINGKUNGAN	2	MKB	Kur.Institusional	N.A	A2, B1, C1, C2, D2, D3, D8
	3	TS-4172	MANAJEMEN KONSTRUKSI	2	MKB	Kur. Inti	Ekonomi Teknik	A2, B1, C1, C2, D2-4, D7-8
	4	TS-4170	METODE PELAKSANAAN DAN PEMELIHARAAN KONSTRUKSI	2	MKB	Kur.Institusional	Mekanika Tanah, Teknologi Bahan	A1, A2, C1, C2, D3, D8
	5	TS-4129	TEKNIK JEMBATAN	2	MKB	Kur.Institusional	Analisis Struktur I, Struktur Beton Bertulang, Struktur Baja	B1, C1, C2, D2
	6	TS-4143	TEKNIK PENGAMANAN PANTAI	2	MKB	Kur.Institusional	Teknologi Bahan, Teknik Pantai	A2, B1, C1, C2, D2, D3, D8
	7	TS-4116	METODE PENELITIAN	2	MKB	Kur.Institusional	Bahasa Indonesia, Statistika, 90 SKS	A2, B1, B2, B3, D2-4, D8
	8	TS-4127	PERANCANGAN STRUKTUR BAJA	1	MKB	Kur. Inti	Struktur Baja	B2, C2, C3, D2, D4
	9	TS-4182	KERJA PRAKTEK	3	MBB	Kur. Inti	Lihat Pedoman KP	C1, C2, C3, D1-8
			TOTAL	18				
SMT VIII	1	KU-4201	PENDIDIKAN AGAMA	2	MPK	Kur. Inti	N.A	D1
	2	KU-4202	PENDIDIKAN PANCASILA	2	MPK	Kur. Inti	N.A	D1
	3	TS-4278	ASPEK HUKUM PEMBANGUNAN	2	MPB	Kur. Inti	N.A	A2, B3, D1, D3, D4, D8
	4		PILIHAN 1	2	MKB	Kur.Institusional	Mata Kuliah Pilihan, minimal dipilih 2 mata kuliah dalam satu bidang	
	5		PILIHAN 2	2	MKB	Kur.Institusional		
	6		PILIHAN 3	2	MKB	Kur.Institusional		
	7	TS-4299	TUGAS AKHIR	4	MBB	Kur. Inti	Lihat Pedoman TA	B1-3, C1-3, D1-8
			TOTAL	16				
			TOTAL SKS	144				

Mata Kuliah Pilihan

Term	No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	KIP MK SK 232/U/00 & 045/U/05	Kurikulum Inti / Institusional	Prasyarat	Kompetensi
BIDANG STRUKTUR								
	1	TS-5011	ANALISIS STRUKTUR LANJUT	2	MKB	Kur.Institusional	Analisis Struktur II	A2.C3,D2,D8
	2	TS-5012	PENGANTAR METODE ELEMEN HINGGA	2	MKB	Kur.Institusional	Analisis Struktur II	A2.C3,D2,D8
	3	TS-5013	PERANCANGAN STRUKTUR	2	MKB	Kur.Institusional	Struktur Beton Bertulang, Struktur Baja	A2.B1,C1,C2,D8
	4	TS-5014	STRUKTUR KOMPOSIT	2	MKB	Kur.Institusional	Struktur Beton Bertulang, Struktur Baja	A2.B1,C1,C2,D8
	5	TS-5015	BETON PRATEKAN	2	MKB	Kur.Institusional	Struktur Beton Bertulang	A2.B1,C1,C2,D8
BIDANG TRANSPORT								
	6	TS-5021	MANAJEMEN LALU LINTAS	2	MKB	Kur.Institusional	Teknik Lalu Lintas	A2.B1,C1,C2,D8
	7	TS-5022	PERANCANGAN TRANSPORTASI KOTA	2	MKB	Kur.Institusional	Sistim Transportasi	A2.B1,B3,C1,C2,D8
	8	TS-5023	TEKNOLOGI PERKERASAN DAN PEMELIHARAAN JALAN	2	MKB	Kur.Institusional	Praktek Bahan Perkerasan Jalan, Perkerasan Jalan	A2.B1,C1,C2,D8
	9	TS-5024	SISTEM TRANSPORTASI LANJUT	2	MKB	Kur.Institusional	Sistim Transportasi	A2.B1,C1,C2,D8
BIDANG SUMBER DAYA AIR								
	10	TS-5031	TEKNIK BENDUNGAN	2	MKB	Kur.Institusional	Irigasi & Bangunan Air, Mekanika Tanah I & II	A2.B1,C1,C2,D8
	11	TS-5032	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA AIR	2	MKB	Kur.Institusional	Irigasi dan Bangunan Air	A2.B1,C1,C2,D2,D8
	12	TS-5033	TRANSPORTASI SEDIMEN	2	MKB	Kur.Institusional	Hidrolika	A2.B1,C1,C2,D8
	13	TS-5034	MODEL HIDRAULIK	2	MKB	Kur.Institusional	Irigasi dan Bangunan Air	A2.B1,C1,C2,D8
BIDANG GEOLOGI TEKNIK								
	14	TS-5041	GEOLOGI TEKNIK LANJUT	2	MKB	Kur.Institusional	Geologi Teknik	A2.B1,C1,C2,D8
	15	TS-5042	MEKANIKA TANAH LANJUT	2	MKB	Kur.Institusional	Mekanika Tanah I dan II	A2.B1,C1,C2,D8
	16	TS-5043	TEKNIK PONDASI LANJUT	2	MKB	Kur.Institusional	Teknik Pondasi I dan II	A2.B1,C1,C2,D8
	17	TS-5044	METODE PERBAIKAN TANAH	2	MKB	Kur.Institusional	Mekanika Tanah I dan II	A2.B1,C1,C2,D8
BIDANG MANAJEMEN KONSTRUKSI								
	18	TS-5051	MANAJEMEN KONSTRUKSI LANJUT	2	MKB	Kur.Institusional	Manajemen Konstruksi	A2.B1,C1,C2,D8
	19	TS-5052	ANALISIS SISTIM	2	MKB	Kur.Institusional	Komputer	A2.B1,C1,C2,D8
	20	TS-5053	MANAJEMEN MUTU TERPADU	2	MKB	Kur.Institusional	N.A	A2.B1,C1,C2,D8
	21	TS-5054	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	2	MKB	Kur.Institusional	N.A	A2.B1,C1,C2,D8
	22	TS-5055	AKUNTANSI BIAYA PROYEK	2	MKB	Kur.Institusional	Ekonomi Teknik	A2.B1,C1,C2,D8
	23	TS-5060	TOPIK KHUSUS (INDIVIDUAL STUDY)	2	MKB	Kur.Institusional	Syarat khusus	A2.B1,C1,C2,D8

Tabel 5. Kurikulum Inti Dan Kurikulum Institusional

Kelom-pok Mata Kuliah	No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
				Kur. Inti Komp. Utama	Kur. Inst'l Komp. P & Lainnya	Total
A. MPK	1	KU-4201	PENDIDIKAN AGAMA	2		2
	2	KU-4202	PENDIDIKAN PANCASILA	2		2
	3	KU-1203	PEND. KEWARGANEGARAAN	2		2
	4	KU-1104	BAHASA INDONESIA		2	2
	5	KU-1105	BAHASA INGGRIS		3	3
			Jumlah SKS MPK:	6	5	11
B. MKK	1	MA-1106	KALKULUS I	3		3
	2	MA-1207	KALKULUS II	3		3
	3	MA-2108	ALJABAR LINEAR	3		3
	4	MA-2209	PERSAMAAN DIFERENSIAL	3		3
	5	MA-3110	MATEMATIKA NUMERIK		3	3
	6	FI-1114	FISIKA DASAR I	2		2
	7	FI-1215	FISIKA DASAR II		3	3
	8	KI-1113	KIMIA DASAR	3		3
	9	MA-1211	STATISTIKA	3		3
	10	TS-1218	STATIKA	3		3
	11	TS-2219	ANALISIS STRUKTUR I	3		3
	12	TS-3120	ANALISIS STRUKTUR II	3		3
	13	TS-1236	MEKANIKA FLUIDA	2		2
	14	TS-2137	HIDROLIKA	3		3
	15	TS-2138	HIDROLOGI	2		2
	16	TS-1253	GEOLOGI TEKNIK	2		2
	17	TS-1253	MEKANIKA TANAH I	2		3
	18	TS-3142	TEKNIK PANTAI		2	2
	19	TS-2245	SISTIM TRANSPORTASI	2		2
	20	TS-2246	GEOMETRIK JALAN	2		2
	21	TS-4179	ILMU LINGKUNGAN		2	2
		Jumlah SKS MKK:	44	10	54	

Kelompok Mata Kuliah	No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
				Kur. Inti Komp. Utama	Kur. Inst'l Komp. P & Lainnya	Total
C. MKB Wajib	1	TS-1112	PEMROGRAMAN KOMPUTER + PRAKTEK LAB		2	2
	2	TS-2144	ILMU UKUR TANAH + PRAKTEK	3		3
	3	TS-1117	MENGAMBAR TEKNIK + PRAKTEK	3		3
	4	TS-3230	TEKNIK GEMPA	3		3
	5	TS-2121	TEKNOLOGI BAHAN	2		2
	6	TS-2256	TEKNIK FONDASI I	2		3
	7	TS-2123	MEKANIKA BAHAN	3		3
	8	TS-3124	STRUKTUR BETON BERTULANG	3		3
	9	TS-3226	STRUKTUR BAJA	3		3
	10	TS-3128	STRUKTUR KAYU + PERANC	3		3
	11	TS-3239	DRAINASE	2		2
	12	TS-4180	TEKNIK PENYEHATAN LINGKUNGAN		2	2
	13	TS-3140	IRIGASI DAN BANGUNAN AIR	2		2
	14	TS-4170	METODE PELAKSANAAN DAN PEMELIHARAAN KONSTRUKSI		2	2
	15	TS-3248	PERKERASAN JALAN	2		2
	16	TS-3250	TEKNIK LALU LINTAS	2		2
	17	TS-2271	EKONOMI TEKNIK		2	2
	18	TS-4172	MANAJEMEN KONSTRUKSI	2		2
	19	TS-3251	TEKNIK PELABUHAN	2		2
	20	TS-3252	BANDAR UDARA		2	2
	21	TS-4143	TEKNIK PENGAMANAN PANTAI		2	2
	22	TS-4129	TEKNIK JEMBATAN		2	2
	23	TS-4116	METODE PENELITIAN		2	2
	24	TS-3225	PERANCANGAN STRUKTUR BETON BERTULANG	2		2
	25	TS-4127	PERANC. STRUKTUR BAJA	1		1
	26	TS-3241	PERANCANGAN IRIGASI DAN BANGUNAN AIR	1		1
	27	TS-3147	PERANC GEOMETRIK JALAN	1		1
	28	TS-3157	TEKNIK PONDASI II	2		1
	29	TS-2255	MEKANIKA TANAH II	1		1
	30	TS-2222	PRAKT. TEKNOLOGI BAHAN	1		1
	31	TS-2249	PRAKTEK BAHAN PERKERASAN JALAN	1		1
			Jumlah SKS MKB Wajib:	48	16	64

Kelom-pok Mata Kuliah	No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
				Kur. Inti Komp. Utama	Kur. Inst'l Komp. P & Lainnya	Total
C. MKB Pilihan	1	TS-5011	ANALISIS STRUKTUR LANJUT		2	2
	2	TS-5012	PENGANTAR METODE ELEMEN HINGGA		2	2
	3	TS-5013	PERANCANGAN STRUKTUR		2	2
	4	TS-5014	STRUKTUR KOMPOSIT		2	2
	5	TS-5015	BETON PRATEKAN		2	2
	6	TS-5021	MANAJEMEN LALU LINTAS		2	2
	7	TS-5022	PERANC. TRANSPORTASI KOTA		2	2
	8	TS-5023	TEKNOLOGI PERKERASAN DAN PEMELIHARAAN JALAN		2	2
	9	TS-5024	SISTIM TRANSPORTASI LANJUT		2	2
	10	TS-5031	TEKNIK BENDUNGAN		2	2
	11	TS-5032	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA AIR		2	2
	12	TS-5033	TRANSPORTASI SEDIMEN		2	2
	13	TS-5034	MODEL HIDRAULIK		2	2
	14	TS-5041	GEOLOGI TEKNIK LANJUT		2	2
	15	TS-5042	MEKANIKA TANAH LANJUT		2	2
	16	TS-5043	TEKNIK PONDASI LANJUT		2	2
	17	TS-5044	METODE PERBAIKAN TANAH		2	2
	18	TS-5051	MANAJEMEN KONSTRUKSI LANJUT		2	2
	19	TS-5052	ANALISIS SISTIM		2	2
	20	TS-5053	MANAJEMEN MUTU TERPADU		2	2
	21	TS-5054	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA		2	2
	22	TS-5055	AKUNTANSI BIAYA PROYEK		2	2
	23	TS-6060	TOPIK KHUSUS (INDIVIDUAL STUDY)		2	2
			Jumlah SKS MKB Pilihan Tersedia:		46	46
			Jumlah SKS MKB Pilihan Bebas Minimal:		6	6
D.	1	TS-4278	ASPEK HUKUM PEMBANGUNAN	2		2
MPB			Jumlah SKS MPB:	2	0	2
E.	1	TS-4182	KERJA PRAKTEK	3		3
MBB	2	TS-4299	TUGAS AKHIR	4		4
			Jumlah SKS MBB	7	0	7

Lampiran 5
Contoh Peta Kurikulum

No.	MATA KULIAH	sks	JENIS KOMPETENSI															
			A1	A2	B1	B2	B3	C1	C2	C3	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8
SEMESTER 1																		
1	KALKULUS I	3	■	■														
2	FISIKA DASAR I	2	■															
3	KIMIA DASAR	3	■		■													
4	BAHASA INDONESIA	2								■	■							
5	BAHASA INGGRIS	3																
6	PEMROGRAMAN KOMPUTER+LAB	2	■						■	■								
7	MENGGAMBAR TEKNIK+PRAKTEK	3		■														
	TOTAL	18																
SEMESTER 2																		
1	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	■								■							
2	KALKULUS 2	3	■	■														
3	FISIKA DASAR II	3	■		■													
4	STATIKA	3		■														
5	MEKANIKA FLUIDA	2		■	■													
6	GEOLOGI TEKNIK	2	■															
7	STATISTIKA	3	■		■					■								
	TOTAL	18																
SEMESTER 3																		
1	ALJABAR LINIER	3	■															
2	MEKANIKA BAHAN	3		■	■													
3	TEKNOLOGI BAHAN	2											■					
4	HIDROLIKA	3		■	■					■								

No.	MATA KULIAH	sks	JENIS KOMPETENSI															
			A1	A2	B1	B2	B3	C1	C2	C3	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8
	SEMESTER 6																	
1	STRUKTUR BAJA	3																
2	TEKNIK PELABUHAN	2																
3	DRAINASE	2																
4	TEKNIK LALU LINTAS	2																
5	PERKERASAN JALAN	2																
6	TEKNIK GEMPA	3																
7	BANDAR UDARA	2																
8	PERANC STRUK BETON BERTULANG	2																
9	PERANC IRIGASI DAN BANG. AIR	1																
	TOTAL	19																
	SEMESTER 7																	
1	ILMU LINGKUNGAN	2																
2	TEKNIK PENYEHATAN LINGK	2																
3	MANAJEMEN KONSTRUKSI	2																
4	MET PELAK'N DAN PEMEL'N KONSTR.	2																
5	TEKNIK JEMBATAN	2																
6	TEKNIK PENGAMANAN PANTAI	2																
7	METODE PENELITIAN	2																
8	PERANCANGAN STRUKTUR BAJA	1																
9	KERJA PRAKTEK	3																
	TOTAL	18																
	SEMESTER 8																	
1	PENDIDIKAN AGAMA	2																
2	PENDIDIKAN PANCASILA	2																

Lampiran 6 Contoh Silabus

Program Studi : Peternakan
Mata Kuliah (MK) : Kimia Biofisika
Kode MK : MKK 1024
Semester : 1 (Satu)
SKS : 3 (2 – 1)

Nama Dosen:

1. Ir. I Ketut Ramia, MS
2. Ir. Cok Gede Belawa Yadnya, M.Si.
3. I Putu Ari Astawa, M.Si
4. A.A.Pt. Putra Wibawa, S.Pt., M.Si
5. Ni Made Suci Sukmawati, S.PT

Standar Kompetensi : Dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan tentang Kimia Biofisika diharapkan para lulusan mampu :
a. Berpikir rasional, sistematis dan berawasan luas dalam dasar-dasar kimia biofisika.
b. Bersikap profesional, dinamis, mampu mengenali berbagai masalah aktual serta mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi kimia biofisika.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian	Penilaian				Sumber/ Bahan/Alat		
					T	UK	US	TM		P	L
1.	Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui arti, konsep dan ruang lingkup kimia biofisika	Pengertian konsep dan ruang lingkup kimia biofisika	Mempelajari tentang arti, konsep dan ruang lingkup kimia biofisika, fenomena kehidupan, konsep pengamatan, pengukuran dan system satuan dan pengukuran	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali arti, konsep dan ruang lingkup kimia biofisika	√	√	√	50	-	50	Studi guide Tugas terstruktur Diktat kuliah Texbook Transparan Idem
2.	Mahasiswa diharapkan dapat mengerti tentang cairan hayati, karakter dan fenomena fisik cairan hayati.	Cairan hayati	Mempelajari tentang : 1.Cairan di dalam tubuh 2.Air dan organisasinya 3.Sifat fisikakimia cairan hayati 4.Jenis larutan dan sifat koligatifnya 5.Emulsi 6.Koloid 7.Protein dan fungsinya dalam cairan hayati	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali cairan dalam tubuh, air, sifat-sifatnya,jenis larutan, emulsi, koloid protein dan fungsinya.	√	√	√	50	-	50	

3.	Mahasiswa diharapkan dapat mengerti tentang keseimbangan asam basa, pH, system buffer dan garam	Sifat Kimia dari Sistem Biologi	3.1. Pengertian asam basa 3.2. Sistem buffer 3.3. PH 3.4. Garam 3.5. Alkalosis dan Asidosis	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali pengertian asam basa, buffer, pH, garam, alkalosis dan asidosis	√	√	√	50	100	50	Idem
4.	Mahasiswa diharapkan : Dapat mengerti tentang gas dan sifat-sifatnya	Gas dalam system Biologis	4.1. Hukum-hukum gas 4.2. Senyawa-senyawa yang bersifat gas 4.3. Kelarutan gas 4.4. Peran gas dlm system biologis	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali hukum-hukum gas, sifat dan fungsinya dlm system biologis	√	√	√	50	100	50	Idem
5.	Mahasiswa diharapkan : Dapat mengerti system panas dalam system biologi	Sistem Panas	5.1. Dasar Fisik Panas 5.2. Efek panas 5.3. Fungsi panas dlm system biologi	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali dasar fisik panas, efek panas dan fungsinya	√	√	√	50	100	50	Idem
6.	Mahasiswa diharapkan : Dapat mengerti tentang system kelistrikan di dalam tubuh	Biolistrik Tubuh	6.1. pengertian biofisik tubuh 6.2. Kelistrikan yang timbul dlm tubuh 6.3. kegunaan biolistrik tubuh dlm bidang peternakan	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali pengertian, peran dan fungsi biolistrik dlm tubuh	√	√	√	50	100	50	Idem
7.	Mahasiswa diharapkan : Dapat mengetahui tentang	Pengenalan Mikroskop	7.1. Pengertian mikroskop 7.2. Jenis-jenis mikroskop 7.3. Komponen dan kegunaan mikroskop	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali pengertian, jenis dan fungsi	√	√	√	50	100	50	Idem

	Dapat menjelaskan cara fraksinasi sel dan sub organel		10.3. Sentrifugasi 10.4. Monitoring hasil	kembali tujuan, metode fraksinasi dan transportasi dan Sentrifugasi	√	√	√	50	100	50	Idem
12.	Mahasiswa diharapkan : Dapat mengetahui jenis dan sifat gugus fungsional biomolekul		11.1. Pengertian gugus fungsional 11.2. Jenis-jenis gugus fungsional 11.3. Sifat-sifat gugus fungsional	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali pengertian, jenis dan sifat-sifat gugus fungsional	√	√	√	50	100	50	Idem
13.	Mahasiswa diharapkan : Dapat mengetahui komunikasi dan informasi dalam jaringan tubuh		12.1. Pengantar informasi dlm system jaringan 12.2. Bioinformatika dlm jaringan 12.3. Data asam nucleat 12.4. Kemajuan dlm bioinformatika dan komputerisasi	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali pengertian, manfaat, kemajuan bioinformatika dlm jaringan	√	√	√	50	100	50	Idem
14.	Mahasiswa diharapkan : Dapat mengerti dasar-dasar radiasi, fungsi dan efek yang dimilikinya		13.1. Pengertian radiobiologi 13.2. Dasar fisik kimia radiology 13.3. Fungsi radiasi 13.4. Jenis-jenis radiasi 13.5. Efek radiasi thd organisme 13.6. Proteksi radiasi	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali pengertian, fungsi, efek dan proteksi radiasi.	√	√	√	50	100	50	Idem

Keterangan : T = tertulis, UK = Unjuk kerja, US = Unjuk sikap, Tm = Tatap muka, P = Praktikum, L = Latihan

Lampiran 7

Contoh Satuan Acara Perkuliahan

1. MATA KULIAH	EKOFISIOLOGI TANAMAN PAKAN		
2. KODE MATA KULIAH	MKK3032		
3. WAKTU PERTEMUAN	2 x 100 menit = 200 menit		
4. PERTEMUAN KE-	1 dan 2		
5. INDIKATOR PENCAPAIAN	Mahasiswa dapat menyebutkan posisi ekofisiologi tanaman sebagai bagian dari ilmu peternakan. Mahasiswa dapat menyebutkan kembali karakteristik, komponen lingkungan, Hidrosfer, Atmosfer, Litosfer dan tanah serta ekosfer dalam hubungannya dengan tanaman.		
6. MATERI POKOK	Pendahuluan dan Lingkungan Tanaman		
7. PENGALAMAN BELAJAR	1. Mempelajari tentang kedudukan dan hubungan ekofisiologi dalam ilmu peternakan 2. Mempelajari tentang karakteristik komponen lingkungan yang saling terkait dan merupakan bagian dari sebuah system		
STRATEGI PEMBELAJARAN			
TAHAPAN	KEGIATAN DOSEN	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembukaan	Memberikan ulasan umum tentang ekofisiologi dan kontrak kerja	Melihat, mendengarkan penjelasan, serta mencatat	SAP, Silabus, Rencana dan Jadwal study guide, Texbook, Tugas Terstruktur, Diklat, Slide Presentasi
Penyajian	Mengulas tentang pentingnya ilmu bagi dunia peternakan dan menjelaskan tentang tanaman makanan ternak dengan lingkungannya	Melihat, mendengarkan penjelasan, serta mencatat	Idem
Penutup	Merangkum uraian tentang ekofisiologi dan lingkungan tanaman	Menyimak, mengajukan pertanyaan dan pendapat dalam diskusi dan menyusun laporan kegiatan selama kuliah	Idem
Post Test	Ujian tertulis, lisan, praktikkum, evaluasi terhadap proses pembelajaran, misalnya membuat resume atau laporan praktikum		
Referensi	Grassland Ecology (Spedding, C.R.W., 1987) ; Mineral Nutrition of Higher Plants (Marschner, H., 1986) ; Plan Physiology (Salisbury, F.B. and C.W. Ross., 1992) ; Physiological Plant Ecology (Larcer, W., 1983)		
		Dosen : Dr. Ir. I Wayan Suarna, MS	
		Tanda tangan	

1. MATA KULIAH	EKOFISIOLOGI TANAMAN PAKAN		
2. KODE MATA KULIAH	MKK3032		
3. WAKTU PERTEMUAN	2 x 100 menit = 200 menit		
4. PERTEMUAN KE-	3 dan 4		
5. INDIKATOR PENCAPAIAN	Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan kembali tentang mekanisme fisiologis radiasi dan temperatur pada tanaman hijauan makanan ternak		
6. MATERI POKOK	Radiasi dan Temperatur		
7. PENGALAMAN BELAJAR	1. Mempelajari tentang radiasi dan mekanisme radiasi sebagai factor fisiologi tanaman 2. Mempelajari tentang pengaruh temperature sebagai faktor fisiologis tanaman		
STRATEGI PEMBELAJARAN			
TAHAPAN	KEGIATAN DOSEN	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembukaan	Memberikan ulasan umum tentang Radiasi dan Temperatur	Melihat, mendengarkan penjelasan, serta mencatat	SAP, Silabus, Rencana dan Jadwal study guide, Texbook, Tugas Terstruktur, Diklat, Slide Presentasi
Penyajian	Mengulas tentang proses dan mekanisme fisiologi radiasi dan Temperatur pada tanaman makanan ternak	Melihat, mendengarkan penjelasan, serta mencatat	Idem
Penutup	Merangkum uraian tentang Radiasi dan Temperatur Tanaman	Menyimak, mengajukan pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	Idem
Post Test	Ujian tertulis, lisan, praktikkum, evaluasi terhadap proses pembelajaran, misalnya membuat resume tentang pengaruh radiasi dan temperature pada tanaman		
Referensi	Grassland Ecology (Spedding, C.R.W., 1987) ; Mineral Nutrition of Higher Plants (Marschner, H., 1986) ; Plan Physiology (Salisbury, F.B. and C.W. Ross., 1992) ; Physiological Plant Ecology (Larcer, W., 1983)		
		Dosen: Dr. Ir. I Wayan Suarna, MS	
		Tanda tangan	

Catatan: - dan seterusnya SAP dibuat untuk pertemuan minggu ke-5 sampai minggu terakhir dalam semester yang bersangkutan.

- Setiap satu indikator pencapaian yang muncul pada Silabus dibuatkan satu SAP.

Lampiran 8 Contoh Kontrak Perkuliahan

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah : Teknologi Budidaya Tanaman
Kode Mata Kuliah :
Bobot sks : 3 sks (2:1)
Semester :
Tempat Pertemuan :
Koordinator MK : Prof. Dr. Ir. I Nyoman Rai, M.S.

1. Manfaat Mata Kuliah

Manfaat yang diperoleh setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis kebutuhan dan perkembangan teknologi budidaya tanaman sehingga nantinya mahasiswa kompeten dalam menerapkan teknologi budidaya tanaman dengan baik dan benar dalam mengelola usaha tani tanaman semusim, tanaman tahunan dan tanaman hortikultura. Untuk memperoleh manfaat tersebut, pelaksanaan kuliah diadakan dalam bentuk tatap muka berupa pertemuan di kelas, diskusi, pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri, serta praktikum di laboratorium dan lapangan.

2. Deskripsi Mata Kuliah

Ruang Lingkup Mata kuliah Teknologi Budidaya Tanaman membahas berbagai hal terkait dengan teknologi budidaya, yaitu sejarah perkembangan teknologi budidaya tanaman, jenis-jenis tanaman budidaya dan kebutuhan teknologi budidaya tanaman

dalam pembangunan pertanian, UU RI No.12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, Teknologi Budidaya yang baik dan benar (*Good Agriculture Practices/GAP*) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), Konsep pewilayahan dan nilai ekonomi tanaman semusim, tanaman tahunan dan tanaman hortikultura, teknologi budidaya tanaman dalam mengelola usaha tani tanaman semusim, tanaman tahunan dan tanaman hortikultura unggulan, serta teknologi Budidaya dalam wadah (*Plant Growing Structure*) dan sistem hidroponik.

Mata kuliah ini merupakan pendalaman lebih lanjut dari mata Kuliah Dasar-Dasar Agronomi. Di samping itu, peran mata kuliah ini sangat penting apabila mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan seperti manajemen produksi tanaman, kapita selekta tanaman semusim, kapita selekta tanaman tahunan, kapita selekta tanaman hortikultura dan teknologi produksi di luar musim.

Kaitannya dengan kompetensi lulusan PS yang telah ditetapkan, mata kuliah ini mendukung kompetensi lulusan: mengerti dan memahami Ipteks dibidang Agroekoteknologi berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan, baik secara modern maupun yang mengangkat kearifan local dan mampu menerapkan Ipteks dibidang Agroekoteknologi (pelaku di bidang pertanian), mampu merencanakan dan merancang sistem produksi tanaman secara efektif dan produktif dan mampu melaksanakan perencanaan sistem produksi secara tepat sesuai kaidah pertanian berkelanjutan (manajer),sertaberanimemulai,melaksanakandanpengembangkan usaha inovatif di bidang agroekoteknologi (pengusaha).

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi Mata Kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis kebutuhan dan perkembangan teknologi budidaya tanaman serta mahasiswa dapat menerapkan teknologi budidaya tanaman dengan baik dan

benar dalam mengelola usaha tani tanaman semusim, tanaman tahunan dan tanaman hortikultura. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah mampu menjelaskan perkembangan teknologi budidaya tanaman, Memahami jenis-jenis tanaman budidaya dan arti penting teknologi budidaya tanaman dalam pembangunan pertanian, dapat menjelaskan kaitan UU Sistem Budidaya Tanaman dan teknologi budidaya tanaman, mengetahui Teknologi Budidaya yang baik dan benar (*Good Agriculture Practices/GAP*) dan dapat menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), mengerti konsep pewilayahan dan nilai ekonomi tanaman semusim, tanaman tahunan dan tanaman hortikultura, mampu menganalisis teknologi budidaya dan mengelola usaha tani tanaman semusim, tanaman tahunan dan tanaman hortikultura unggulan, dan dapat menerapkan Teknologi Budidaya dalam wadah (*Plant Growing Structure*) dan sistem hidroponik

4. Strategi Perkuliahan

Strategi perkuliahan pada mata kuliah ini banyak menggunakan diskusi dan pemecahan masalah (*problem solving learning*). Perkuliahan dilaksanakan dengan tatap muka, diskusi, dan pemecahan masalah. Materi kuliah dan bahan bacaan wajib diinformasikan pada awal perkuliahan. Untuk menambah pemahaman materi kuliah, mahasiswa di berikan tugas-tugas berupa tugas tugas terstruktur, tugas mandiri dan praktikum. Praktikum dilengkapi dengan Buku Penuntun Praktikum.

5. Materi Pokok

Materi pokok terdiri atas sejarah perkembangan teknologi budidaya tanaman, jenis-jenis tanaman budidaya dan kebutuhan teknologi budidaya tanaman dalam pembangunan pertanian, UU RI No.12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, Teknologi

Budidaya yang baik dan benar (*Good Agriculture Practices/GAP*) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), Konsep pewilayahan dan nilai ekonomi tanaman semusim, tanaman tahunan dan tanaman hortikultura, teknologi budidaya tanaman dalam mengelola usaha tani tanaman semusim, tanaman tahunan dan tanaman hortikultura unggulan, serta Teknologi Budidaya dalam wadah (*Plant Growing Structure*) dan sistem hidroponik.

6. Bahan Bacaan

Buku/bahan bacaan dalam perkuliahan ini adalah sebagai berikut:

1. Anonimous. 2004. Perkembangan Teknologi Pertanian dari Jaman ke Jaman. [Http://lablink.or.id/Agro/agr_sejarah/htm](http://lablink.or.id/Agro/agr_sejarah/htm). (15 Agustus 2005)
2. Reijntjes, C., B. Haverkort dan A. W. Waters-Bayer. 1999. Pertanian masa depan. Pengantar untuk pertanian berkelanjutan dengan input luar rendah. Penerbit Kanisius.
3. Verheij dan Coronel (1997). Prosea. Sumberdaya Nabati.
4. UU RI No.12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
5. Padi. Buku 1 dan Buku 2. Balitbang Pertanian, Paslitbangtan Pangan, Bogor. Tahun 1988 dan Tahun 1999.
6. Jagung. Buletin Teknik No.3. Balitbang Pertanian, Paslitbangtan Pangan, Bogor. Tahun 1991.
7. Kedelai. Balitbang Pertanian, Paslitbangtan Pangan, Bogor. Tahun 1985.
8. Yahmadi, M.(2007). Rangkaian Perkembangan dan Permasalahan Budidaya & Pengolahan Kopi di Indonesia.
9. Wilson, K. C. 1985. Climate and Soil. P97-107. *In*: M. N. Clifford & K. C. Wilsons (eds). *Coffe; Botany, Biochemistry and Production of Beans and Beverage*, The AVI Publishing Company Inc; Westport, Connecticut.
10. Rosenberg, N.J. 1974. Microclimate, the biological environment.

- John Wiley & Sons, New York.
11. Soenaryo, 1978. Naungan tanaman kopi. Balai Penelitian Jember.
 12. Hartobudoyo, S. 1975. Pemngkasan kopi. B.P.PB. Sub B.PB Jember.
 13. Soule, J. 1985. Glossary for Horticultural Crops. American Sociaty for Horticultral Science. John Wilay & Sons. New York.
 14. Janick, J. 1972. Horticulture Science. W.H. Freeman and Company. San Fransico.
 15. Lakitan, B. 1995. Hortikultura. Teori, Budidaya, dan pasca panen. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
 16. Nurhayati Ansori. 1982. Tanaman hias dalam taman. Diktat Kuliah Tanaman Hias. Faperta IPB.
 17. Soekartawi. 1996. Manajemen Agribisnis Bunga Potong. UI-Press Jakarta.
 18. Salunkhe, D. K. dan S. S. Kadam. 1995. Handbook of Fruit Science and Technology. Marcel Dekker Inch. New York.
 19. Rai, I.N. dan R. Poerwanto. 2008. Memproduksi buah-buahan di luar musim. Andy Publisher Yogyakarta.
 20. Wibowo, A.S. 2002. Greenhouse Alternatif Budidaya Tanaman secara Modern. PT. Tanindo Subur Prima. Surabaya
 21. Nurhayati, M. 1997. Rumah Kaca. Bahan Ajar PS. Arsitektur Pertamanan, Jurusan Budidaya Pertanian Faperta IPB.
 22. Nicholls, R.E. 1993. Hidroponik Tanaman Tanpa Tanah. Terjemahan "Beginning Hydroponics Soilless Gardening. Dahara Prize. Semarang.
 23. CREATA (Pusat Pengkajian dan Penerapan Ilimu dan Teknologi untuk Pertanian Tropika. 2001. Aplikasi Teknologi Hidroponik untuk Pengembangan Agribisnis Perkotaan.

7. Tugas-Tugas.

7.1 Tugas Website

(Tugas kelompok maksimum 5 orang) mengumpulkan dan membahas online journal yang terkait dengan pokok-pokok bahasan.

7.2 Tugas paper dan presentasi

(Tugas paper kelompok maksimum 5 orang) pilih satu judul dari topik yang diterima, buatlah paper singkat berdasarkan minimal 3 artikel yang sesuai dan saling melengkapi, tidak berupa re-write dari artikel, tapi berupa hasil pemikiran, analisis dan sistesis dari artikel-artikel yang dibaca. Panjang paper 5 halaman, 1,5 spasi dan mengikuti aturan penulisan tulisan ilmiah. Paper dipresentasikan pada hari tertentu menurut kesepakatan.

7.4 Tugas Praktikum

Kerjakan praktikum sesuai dengan Buku Pedoman Praktikum (dijelaskan pada asistensi praktikum). Praktikum harus dikerjakan dengan baik, disiplin dan bertanggungjawab. Laporan praktikum dibuat dalam bentuk laporan mandiri (tidak berkelompok).

8. Kreteria dan Standar Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan Ujian tertulis, lisan, penilaian/evaluasi terhadap proses pembelajaran, unjuk kerja dan unjuk sikap dengan komponen sebagai berikut:

Tugas paper	: 10%
Tugas praktikum	: 20%
Tugas web dan tugas tersrtuktur	: 5%
Presensi	: 5%

Presentasi kelompok	: 10%
Keaktifan dikelas	: 10%
UTS	: 20%
UAS	: 20%

Terkait dengan Standar Penilaian digunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). Hasil evaluasi dikategorikan sebagai berikut:

Angka Mutu (skala 0-10)	Angka Mutu (skala 0-4)	Huruf Mutu (Skala Kualitatif)
8,0 - 10,0	4	A
6,5 - 7,9	3	B
5,6 - 6,4	2	C
4,5 - 5,4	1	D
0,0 - 4,4	0	E

9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

1. Mahasiswa diwajibkan menggunakan pakaian (tidak oblong) dan pantas pada waktu mengikuti perkuliahan di kelas.
2. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai sandal jepit, baik waktu mengikuti perkuliahan maupun pada waktu praktikum, atau menghadap dosen untuk bimbingan maupun konsultasi akademik.
3. Pada waktu perkuliahan semua handphone harus dalam keadaan mati/*silent*.
4. Keterlambatan masuk di kelas hanya diijinkan maksimal 15 menit dari jadwal. Lewat dari batas tersebut mahasiswa boleh masuk tapi tidak mendapat presensi.

5. Tidak diperkenankan melakukan keributan di kelas dalam bentuk apapun selama perkuliahan berlangsung, kecuali pada saat diskusi.
6. Mahasiswa wajib hadir minimal 75 % dari jumlah tatap muka.
7. Tidak ada ujian susulan untuk UTS dan UAS, kecuali dengan alasan jelas.
8. Hasil evaluasi mahasiswa wajib dikembalikan pada mahasiswa 2 minggu setelah ujian berakhir.
9. Protes nilai dilayani paling lama 1 minggu setelah nilai keluar

10. Jadwal Kuliah

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke.	Dosen Pengajar
1	Sejarah perkembangan teknologi budidaya tanaman	I	I. N. Rai
2	Jenis-jenis tanaman budidaya dan kebutuhan teknologi budidaya tanaman dalam pembangunan pertanian	II	I. N. Rai
3	UU RI No.12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman	III	C.G.A. Semarajaya
4	<i>Good Agriculture Practices</i> dan Standar Operasional Prosedur (SOP)	IV	C.G.A. Semarajaya
5	Konsep pewilayahan tanaman semusim dan nilai ekonomi tanaman semusim	V	K. Kartha Dinata
6	Morfologi dan syarat tumbuh tanaman semusim	VI	K. Kartha Dinata

7	Teknologi tanaman semusim andalan dan unggulan (padi, jagung, kacang-kacangan)	VII	K. Kartha Dinata
8	Kesesuaian lahan (iklim dan lahan) dan arti ekonomi tanaman tahunan	VIII	I. N. Suteja
9	Bagian-bagian vegetatif tanaman tahunan	IX	I. N. Suteja
10	Teknologi budidaya dan mengelola usaha tani tanaman tahunan unggulan	X	I. N. Suteja
11	Teknologi budidaya komoditas sayuran andalan dan unggulan	XI	N.G. Astawa
12	Teknologi budidaya komoditas tanaman hias andalan dan unggulan	XII	N.G. Astawa
13	Teknologi budidaya komoditas buah-buahan andalan dan unggulan	XIII	I. N. Rai
14	<i>Plant Growing Structure</i> dan sistem hidroponik	XIV	I. N. Rai

11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan pada acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu. Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I
Dosen Pengampu,

Pihak II
a.n. Mahasiswa yang menempuh

(Prof. Dr. Ir. I Nyoman Rai, M.S)

(Korti MK Tek. Budidaya Tan.)

Mengetahui
Ketua PS. Agroekoteknologi

(Ir. A.A. Gede Suastika, MP)

Tim Penyusun Manual Prosedur

Pengarah	: I Made Bakta
Penanggungjawab	: I Komang Gde Bendesa
Ketua	: Wayan Windia
Anggota	: I Nengah Sujaya
	: I Nyoman Norken
	: I Nyoman Rai
	: I Nyoman Semadi
	: I Ketut Sudibia
	: I Wayan Budiarsa Suyasa
	: Ni Ketut Suwiti
	: I Made Alit Karyawan Salain
	: I Wayan Sayang Yupardi
	: Ida Bagus Wayan Gunam
	: I Made Subawa
	: I Made Suyana Utama
	: I Wayan Simpen
	: Dwi Putra Dharmawan
	: Hapsari Mahatmi
	: I Wayan Suardana

